MATERI BIMBINGAN TEKNIS
FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013
PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI
TAHUN 2018

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA
DAN BUDI PEKERTI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2018

© Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2017 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapian kompetensi peserta didik. Pada tahun 2018 dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 perlu dilakukan penyesuaian.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegaiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 seperti khususnya keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan untuk bekerjasama (*Collaboration Skills*), kemampuan untuk berkreativitas (*Creativities Skills*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*Commnication Skills*).

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan platform pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas,pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan HOTS.

Untuk menjamin bahwa bimbingan teknis pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi bimbingan teknis untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi bimbingan teknis, teknik penilaian kinerja peserta bimbingan teknis, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan bimbingan teknis.

Penyusunan materi bimbingan teknis ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi bimbingan teknis yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi bimbingan teknis ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari bimbingan teknis yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana bimbingan teknis implementasi K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta bimbingan teknis.

Jakarta, Januari 2018

Direktur Pembinaan SMP

Dr. Supriano, M.Ed.

NIP. 19620816 199103 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iiiii**

MATERI BIMBINGAN TEKNIS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI **1**
A. Pendahuluan 1
B. Rasional 1
C. Tujuan 2
D. Hasil yang Diharapkan 2

MATERI 1 ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN **3**
A. Fokus Materi 3

UNIT 1 ANALISIS SKL, KI-KD, DAN SILABUS **4**
B. Tujuan 4
C. Uraian Materi 4
D. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 222
E. Teknik dan Rubrik Penilaian 222
F. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 233
G. Lampiran 233
Lampiran 1 233
Lampiran 2 25

UNIT 2 ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN **29**
A. Tujuan 29
B. Uraian Materi 29
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 32
D. Penilaian dan Rubrik 32
E. Sumber-Sumber Bahan dan Bahan Bacaan 32
F. Lampiran 34

UNIT 3 ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN 40
A. Tujuan 40
B. Uraian Materi 40
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 47
D. Penilaian dan Rubrik 47
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 48
F. Lampiran 49

UNIT 4 PENILAIAN HASIL BELAJAR 52
A. Tujuan 52
B. Uraian Materi 52
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 73
D. Penilaian dan Rubrik 74
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 74
F. Lampiran 75

MATERI 2 PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 80
A. Tujuan 800
B. Uraian Materi 800
C. Tahapan dan Sesi Bimbingan Teknis 93
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 93
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 94
F. Lampiran 95

MATERI 3 PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 11313
A. Fokus Materi 11313

UNIT 1 PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 114
B. Tujuan 114
C. Uraian Materi 114
D. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 115
E. Penilaian dan Rubrik 115
F. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 116
F. Lampiran 117

UNIT 2 REVIU HASIL PRAKTIK 12021
A. Tujuan 12121
B. Uraian Materi 12121
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis 12121
D. Penilaian dan Rubrik 12122
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 122
F. Lampiran 123

MATERI 4 PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR 127
A. Tujuan 127
B. Uraian Materi 127

MATERI BIMBINGAN TEKNIS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

A. Pendahuluan

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi Bimbingan teknis Guru Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja bimbingan teknis, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.
1. Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Silabus, dan Inpirasi Pembelajaran dan Penilaian.
2. Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, Insprirasi Pembelajaran dan Penilaian, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan
   Dokumen KI-KD, Silabus, Insprirasi Pembelajaran dan Penilaian, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.
2. Mudah Dipelajari
   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.
3. Mudah Diajarkan
   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.
4. Terukur
   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.
5. Bermakna untuk Dipelajari
   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

   Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan

Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Bimbingan teknis Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta bimbingan teknis. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya dengan integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK).

C. Tujuan

Materi bimbingan teknis ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK; dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari bimbingan teknis ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan integrasi PPK; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di kelas VII.

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

A. Fokus Materi

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

1. Unit 1: Analisis SKL, KI-KD, dan Silabus

   Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

2. Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

   Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran

   Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas. Selain itu, juga dibahas pemilihan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan nilai karakter yang hendak ditanamkan.

4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar

   Unit ini membahas proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembahasan mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan digunakan guru untuk menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian sikap meliputi butir butir nilai sikap yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2 dan butir butir nilai karakter lainnya yang dicakup dalam PPK.

UNIT 1
ANALISIS SKL, KI-KD, DAN SILABUS
PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

B. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:
1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP;
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP;
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP;
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP;
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP yang menunjukkan penguatan PPK;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP; dan
7. memetakan aspek-aspek mapel PAB dan BP dalam pembelajaran tiap semester.

C. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP

   Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Tabel 1: Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sebagai berikut

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, (2) berkarakter, jujur, dan peduli, (3) bertanggung jawab, (4) pembelajar sejati sepanjang hayat, dan (5) sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: (1) ilmu pengetahuan, (2) teknologi, (3) seni, dan (4) budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: (1) kreatif, (2) produktif, (3) kritis, (4) mandiri, (5) kolaboratif, dan (6) komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Tabel 2: Kompetensi Inti jenjang SMP

Kompetensi Inti Kelas VII	**Kompetensi Inti Kelas VIII**	**Kompetensi Inti Kelas IX**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IX
sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	3.	3.
4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	5. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	5. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

3. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

KELAS VII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghargai peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma	2.1 Menghayati perilaku bertanggung jawab setelah memahami peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma
1.2 Menghargai kriteria agama Buddha dan umat Buddha	2.2 Menghayati perilaku toleran tentang kriteria agama Buddha dan umat Buddha
1.3 Menghayati formulasi Pancasila Buddhis dan pancadharma	2.3 Menghayati perilaku jujur setelah mendeskripsikan formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma
1.4 Menghayati pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja	2.4 Menghargai perilaku disiplin setelah memahami pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, Teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pengetahuan tentang peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma	4.1 Menyajikan dalam ranah abstrak peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma
3.2 Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang kriteria agama Buddha dan umat Buddha	4.2 Menyajikan dalam ranah abstak kriteria agama Buddha dan umat Buddha
3.3 Memahami pengetahuan tentang formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma	4.3 Menyajikan dalam ranah konkret formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma
3.4 Memahami pengetahuan tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha	4.4 Menyaji dalam ranah konkret pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha

4. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, inquiry/discovery sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Untuk mapel PAB dan Budi Pekerti kompetensi sikap spiritual dan kompeteni sikap sosial bisa juga dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*).

SILABUS

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Sekolah : SMP Asokha
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/2

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter*	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4 Menghayati pengetahu an konseptual tentang etika pergaulan remaja 2.4 Menghargai perilaku disiplin setelah memahami pengetahu an konseptual tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha 3.4 Memahami pengetahu an tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha 4.4 Menyaji dalam ranah konkret pengetahu an konseptual tentang etika pergaulan	• Fenomena pergaulan remaja • Faktor-faktor yang mempenga ruhi pergaulan remaja • Bentuk dan dampak penggunaan media sosial sebagai sarana pergaulan • Pergaulan sehat dan tidak sehat • Etika pergaulan remaja • Cara remaja Buddhis dalam memilih pergaulan yang baik • Sikap terhadap	• Religius, nasionalis, gotong royong, integritas. (tanggung jawab)	• Membaca buku atau sumber lain tentang kehidupan dan perergaulan remaja buddhis • Mencari informasi tentang kehidupan dan perergaulan remaja buddhis • Berdiskusi untuk mendapatkan data atau informasi lanjutan terkait dengan kehidupan dan perergaulan remaja Buddhis • Menganalisis relevansi dan makna *pañcasīla* buddhis dan *pañcadharma* dengan kehidupan dan perergaulan remaja Buddhis dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.	• Sikap: observasi, penilaian diri-antarteman • Pengetahu an: tes tulis/lislan, penugasan • Keterampil an: produk dan portofolio	• 24 JP	1. Karsan dan Effendie Tanumihard ja. 2014. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Maurice Walshe. 2009. *Digha Nikaya*. Terj. Team Giri Mangala Publication dan Team Dhammacit-ta Press. Jakarta: Dhammacit-ta. 3. Teja S.M. Rashid. 1997. Tanpa tahun. Sila

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter*	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
remaja sesuai ajaran Buddha	teman dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha					dan Vinaya. Jakarta: Buddhis Bodhi. 4. Riana. 2015. Penyebab dan Dampak Pergaulan Bebas. (http://www.pontianakpost.com/penyebab-dan-dampak-pergaulan-bebas, diunduh pada 23 Juli 2016) 5. Pengaruh Media Sosial bagi Remaja. 2014. Pengaruh Media Sosial Bagi Remaja. (http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/08/31/114726/pengaruh-media-sosial-bagi-remaja/#.V5LMA9KLTIU, diunduh pada tanggal 23 Juli 2015) 6. Lingkungan lingkungan sekolah dan lingkungan rumah peserta didik

* Kolom nilai karakter dimaksudkan untuk membantu guru dalam menganalisis nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam KD dan materi yang bersangkutan. Tetapi nilai karakter tidak perlu dituliskan pada materi pokok RPP.

6. Inspirasi Model Pembelajaran Jenjang SMP

Dalam inspirasi model pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21.

Tabel 3: Hubungan Fungsional Kemampuan Belajar Peserta Didik dengan Profil dan Peran Guru Abad 21

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	Peran Profesional
1	Berpikir kritis dan membuat keputusan-keputusan (*Thinking critically and making judgments*)	• Bertanya secara substantif, dialektis, dan kontekstual dalam konteks kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan; • Mengonstruksi stimulasi kontekstual atau hipotetis untuk siswa berlatih membuat keputusan yang logis dan argumentatif dalam konteks kewarganegaraan .	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait suatu substansi dan/atau konteks kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan; • Memberi penguatan verbal, isyarat (*gestural*), aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai warga negara.
2	Memecahkan masalah yang kompleks, lintasbidang keilmuan, masalah yang terbuka (*Solving complex, multidisciplinary, open-ended problems)*	• Mengonstruksi suasana berpikir keilmuan (*epistemologis*) dan konteks fokus kajian (*ontologis*) kewarganegaraan lintas-bidang keilmuan • Menggunakan berbagai cara untuk memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) dalam kerangka kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait substansi atau isu/masalah dalam konteks kewarganegaraan;. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai warga negara
3	Berpikir dengan kreativitas dan berkarya-unggul (*Creativity and entrepreneurial thinking*)	• Mengonstruksi suasana problematis yang mencerminkan tuntutan	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	Peran Profesional
		kewarganegaraan dilihat secara lintas-bidang keilmuan. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk menghasilkan kreasi baru partisipasi kewarganegaraan	terkait tuntutan kewarganegaraan dilihat secara lintas-bidang keilmuan; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang bertanggung jawab.
4	Berkomunikasi dan berkolaborasi (*Communicating and collaborating*)	• Mengonstruksi suasana sosial-kultural yang mencerminkan adanya kebutuhan komunikasi dan kolaborasi antar kewarganegaraan dalam berbagai konteks; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk membangun komunikasi dan kolaborasi kewarganegaraan	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait kebutuhan kewarganegaraan yang membutuhkan komunikasi dan kolaborasi; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil membangun komunikasi dan kolaborasi. kewarganegaraan.
5	Memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan secara inovatif (*Making innovative use of knowledge, information and opportunities*)	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang membuka peluang pemanfaatan pengetahuan, dan kesempatan sebagai warganegara untuk memecahkan masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kehidupan sebagai warganegara dengan memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan yang ada; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	Peran Profesional
		kewarganegaraannya secara inovatif.	
6	Mengelola keuangan, kesehatan, tanggung jawab kewarganegaraan (*Taking charge of financial, health and civic responsibilities*)_	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan yang membutuhkan upaya pemecahan masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk mengelola masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pengelolaan keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warganegara. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
7	Mengaktualisasikan nilai dan moral Pancasila secara konstitusional dalam praksis (konteks ruang, waktu, dan perubahan) kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia .	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah pelanggaran hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecerdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk melaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraannya dalam berbagai konteks kehidupan.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecerdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila yang membutuhkan upaya perwujudan kecertdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	Peran Profesional
			berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/ Discovery Learning).*

Abad 21 membawa kita pada perubahan yang signifikan maka diperlukan juga keterampilan yang memadai pada abad 21 *(21st Century Skills)* adalah (1) keterampilan hidup dan berkarir (*life and career skills*), (2) Keterampilan belajar dan inovasi *(learning and innovation skills), dan (3)* Keterampilan literasi informasi, media dan teknologi *(Information media and technology skills).*

Keterampilan hidup dan berkarir *(life and career skills*) meliputi (a) fleksibilitas dan adaptabilitas (*flexibility and adaptability),* (b) inisiatif dan mengatur diri sendiri (*initiative and self-direction),* (c) interaksi sosial dan budaya (*social and crosscultural interaction),* (d) produktivitas dan akuntabilitas (*productivity and accountability).*

Keterampilan belajar dan inovasi *(learning and innovation skills*) meliputi (a) berpikir kritis dan mengatasi masalah (*critical thinking and problem solving),* (b) komunikasi dan kolaborasi (*communication and collaboration),* (c) kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation).*

Keterampilan literasi informasi, media dan teknologi *(information media and technology skills*) meliputi (a) literasi informasi (*information literacy),* (b) literasi medi (*media literacy)* dan (c) literasi ICT (*information and communication technology literacy*).

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning).*
Abad 21 membawa kita pada perubahan yang signifikan maka diperlukan juga keterampilan yang memadai pada abad 21 *(21st Century Skills)* adalah (1) keterampilan hidup dan berkarir (*life and career skills*), (2) Keterampilan belajar dan inovasi *(learning and innovation skills), dan (3)* Keterampilan literasi informasi, media dan teknologi *(Information media and technology skills).*

Keterampilan hidup dan berkarir *(life and career skills*) meliputi (a) fleksibilitas dan adaptabilitas (*flexibility and adaptability),* (b) inisiatif dan mengatur diri sendiri (*initiative and self-direction),* (c) interaksi sosial dan budaya (*social and crosscultural interaction),* (d) produktivitas dan akuntabilitas (*productivity and accountability).*

Keterampilan belajar dan inovasi *(learning and innovation skills*) meliputi (a) berpikir kritis dan mengatasi masalah (*critical thinking and problem solving),* (b) komunikasi dan kolaborasi (*communication and collaboration),* (c) kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation).*

Keterampilan literasi informasi, media dan teknologi *(information media and technology skills*) meliputi (a) literasi informasi (*information literacy),* (b) literasi medi (*media literacy)* dan (c) literasi ICT (*information and communication technology literacy*)

Tabel 4: Keterampilan Abad 21

No	Keterampilan Abad 21	Deskripsi
1	Keterampilan hidup dan berkarir	1. Fleksibilitas dan adaptabilitas: Siswa mampu mengadaptasi perubahan dan fleksibel dalam belajar dan berkegiatan dalam kelompok 2. Memiliki inisiatif dan dapat mengatur diri sendiri: Siswa mampu mengelola tujuan dan waktu, bekerja secara independen dan menjadi siswa yang dapat mengatur diri sendiri. 3. Interaksi sosial dan antar-budaya: Siswa mampu berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan kelompok yang beragam. 4. Produktivitas dan akuntabilitas: Siswa mampu menglola projek dan menghasilkan produk. 5. Kepemimpinan dan tanggungjawab: Siswa mampu memimpin teman-temannya dan bertanggungjawab kepada masyarakat luas
2	Keterampilan Belajar dan Berinovasi	1. Berpikir kritis dan mengatasi masalah: siswa mampu mengunakan berbagai alasan (reason) seperti induktif atau deduktif untuk berbagai situasi; menggunaan cara berpikir sistem; membuat keputusan dan mengatasi masalah. 2. Komunikasi dan kolaborasi: siswa mampu berkomunikasi dengan jelas dan melakukan kolaborasi dengan anggota kelompok lainnya. 3. Kreativitas dan inovasi: siswa mampu berpikir kreatif, bekerja secara kreatif dan menciptakan inovasi baru.
3	Keterampilan teknologi dan media informasi	1. Literasi informasi: siswa mampu mengakses informasi secara efektif (sumber nformasi) dan efisien (waktunya);mengevaluasi informasi yang akan digunakan secara kritis dan kompeten; mengunakan dan mengelola informasi secara akurat dan efektf untuk mengatasi masalah. 2. Literasi media: siswa mampu memilih dan mengembangkan media yang digunakan untuk berkomunikasi. 3. Literasi ICT: siswa mampu menganalisis media informasi; dan menciptakan media yang sesuai untuk melakukan komunikasi

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-*

Based Learning), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning).*

7. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, silabus, dan inspirasi pembelajaran dan penilaian.

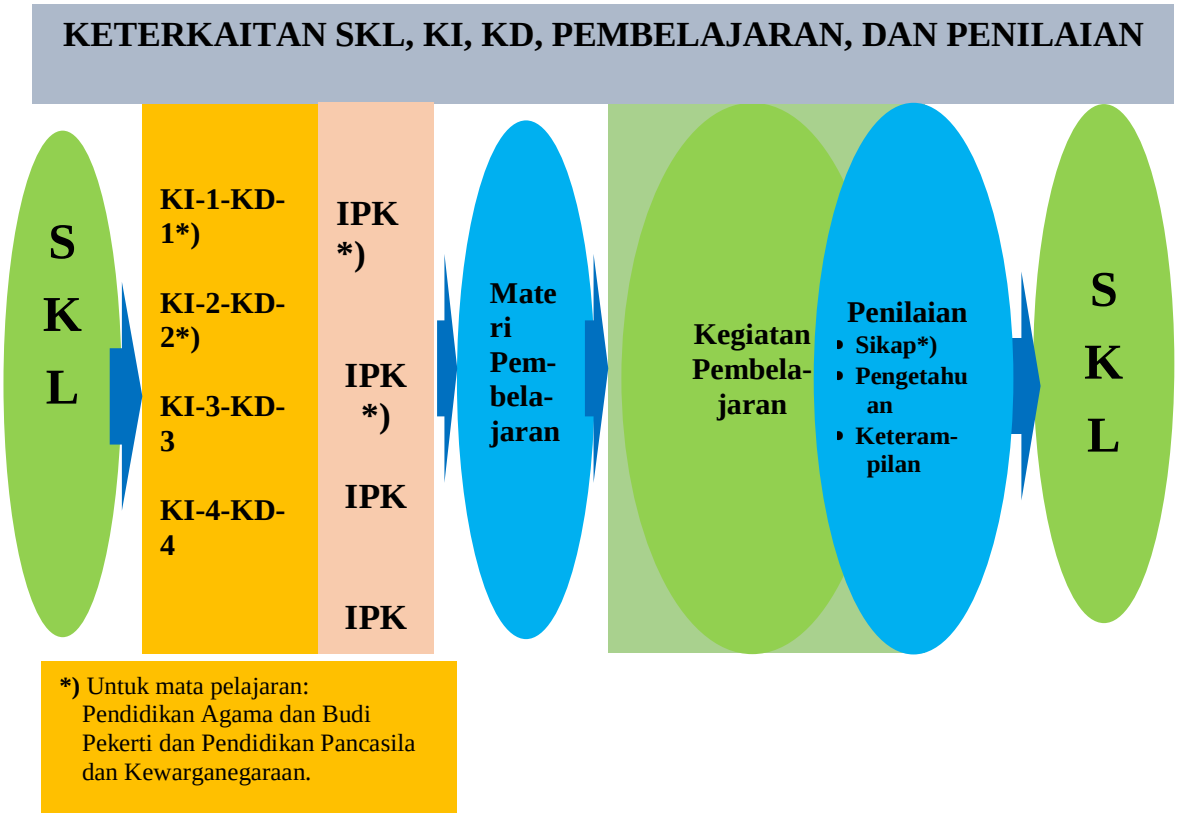

Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja

operasional untuk kemampuan berfikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Kemampuan Berpikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklasifikasikan, mengelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Berikut ini contoh Keterkaitan antara SKL, KI-KD, Silabus, IPK, Materi Pembelajaran, Nilai Karakter, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilian

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter***)	Kegiatan Pembelajaran*)	Penilaian **)
Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KD-KI-1: 1.4 Menghayati pengetahuan konseptual tentang pergaulan remaja	1.4.1 Menerima etika pergaulan dalam ajaran Buddha 1.4.2 Menghargai etika pergaulan sesuai ajaran Buddha 1.4.3 Metika pergaulan sesuai ajaran Buddha	• Fenomena pergaulan remaja • Faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan remaja • Bentuk dan dampak penggunaan media sosial sebagai sarana pergaulan • Pergaulan sehat dan tidak sehat • Etika pergaulan remaja • Cara remaja Buddhis dalam memilih pergaulan yang baik • Sikap terhadap teman dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha	• Religius, nasionalis, gotong royong, integritas, mandiri		Observasi - Jurnal Penilaian diri - Skala sikap Penilaian antarteman - Skala sikap
	KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	KD-KI-2: 2.4 Menghargai perilaku disiplin setelah memahami pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha	2.4.1 Memelihara hubungan baik dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha 2.4.2 Menunjukkan sikap disiplin dengan menepati janji dalam pergaulan 2.4.3 Memiliki komitmen tinggi dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha				Observasi - Jurnal

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter***)	Kegiatan Pembelajaran*)	Penilaian **)
			dalam pergaulan				
Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata	KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, Teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KD-KI-3: 3.4 Memahami pengetahuan tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha	3.4.1 Mengidentifikasi fenomena pergaulan remaja di era modern 3.4.2 Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pergaulan bebas 3.4.3 Menguraikan etika pergaulan Buddhis 3.4.4 Mengidenti fikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan etika pergaulan 3.4.5 Menguraikan cara remaja Buddhis dalam memilih pergaulan yang baik	• Faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan • Etika pergaulan remaja • Cara remaja buddhis dalam memilih pergaulan		a. Guru menyajikan masalah nyata berupa video ilustrasi pergaulan remaja sebagai stimulasi. 1) Remaja memiliki cara dan media bergaul yang berbeda-beda baik secara langsung maupun melalui media sosial. Media sosial *facebook, twitter instagram*, dan media lain menjadi salah satu media pergaulan yang membawa dampak negatif dan positif. 2) Amati ilustrasi fenomena dan fakta pada video berikut: a) Cewek hilang, gara-gara *facebook*, dapat diunduh pada https://www.youtube.com/watch?v=hruqy149-6M. b) The Dangers Of Social Media (Child Predator Social Experiment) Girl Edition!https://youtu.be/6jMhMVEjEQg b. Peserta didik melakukan identifikasi, untuk menemukan masalah dari fenomena pada video yang ditampilkan guru. c. Peserta didik melakukan klarifikasi terhadap masalah	Penugasan Tes Tertulis/ Lisan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter***)	Kegiatan Pembelajaran*)	Penilaian **)
						yang ditemukan. d. Peserta didik terlibat dalam pembelajaran mandiri di luar kelas untuk menyelesaikan masalah dengan mencari informasi dan data melalui perpustakaan, sumber data, web, narasumber, atau pengamatan. e. Peserta didik secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi dan data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah.	
Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis	KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	KD-KI-4: 4.4 Menyaji dalam ranah konkret pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha	4.4.1 Membuat kliping tentang dampak pergaulan bebas 4.4.2 Membuat *mind map* dampak positif dan/atau negatif berbagai jenis pergaulan bagi remaja	Dampak pergaulan bebas		• Peserta didik membuat kliping/ *mind map* tentang dampak pergaulan bebas bagi remaja. • Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan solusi mereka untuk menyelesaikan masalah secara bergantian. • Peserta didik menanggapi hasil presentasi kelompok lain. • Peserta didik mereviu, menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksi terhadap pemecahan masalah yang ditawarkan beserta pertimbangan dalam diskusi kelas. • Peserta didik melakukan perbaikan berdasarkan hasil diskusi.	Produk

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter***)	Kegiatan Pembelajaran*)	Penilaian **)
						• Peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah.	

*) Diisi setelah sesi Analisis Model-model Pembelajaran

**) Diisi setelah sesi Analisis Penilaian

***) Kolom nilai karakter dimaksudkan untuk menenentukan keterkaitan SKL, KI-KD, materi pokok, dan karakter yang dikembangkan . kolom ini berfungsi untuk pengingat

D. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

1. Pendahuluan (5 menit)
   a. Instruktur memberi salam dan memimpin doa.
   b. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan Power Point (Kode: PPt 2.1.a).
   c. Instruktur melakukan *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)
   a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Insprirasi Pembelajaran dan Penilaian.
   b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Insprirasi Pembelajaran dan Penilaian.
   c. Peserta bimbingan teknis menganalisis SKL, KI, KD, Silabus, dan Insprirasi Pembelajaran dan Penilaian menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a).
   d. Peserta bimbingan teknis mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Insprirasi Pembelajaran dan Penilaian.
   e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Insprirasi Pembelajaran dan Penilaian (Kode: PPt 2.1.a).

      (Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.)

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85 : BAIK
Nilai 56 – 70 : CUKUP
Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

F. Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja (Kode: LK B.1)

MENGANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

(1JP/ 60 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat mengidentifikasi isi utama dari:

1. permendikbud Nomor 20 Tahun 2016;
2. permendikbud Nomor 21 Tahun 2016;
3. permendikbud Nomor 22 Tahun 2016;
4. permendikbud Nomor 23 Tahun 2016
5. permendikbud Nomor 24 Tahun 2016

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok menjadi 5 grup atau kelipatannya.
2. Kelompok mencermati dan mendiskusikan dokumen regulasi dengan pembagian sebagai berikut:
   Alokasi Waktu: (15 menit)
   a. Kelompok 1: Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016;
   b. Kelompok 2: Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016;

c. Kelompok 3: Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016;
d. Kelompok 4: Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016;
e. Kelompok 5: Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016

Alokasi Waktu: (20 menit/@kelompok 5 menit)

3. Setiap kelompok ditugaskan untuk menyajikan substansi regulasi tersebut dalam bentuk presentasi powerpoint, matrik, bagan, infografis, atau bentuk lain yang relevan.

   Alokasi Waktu: (10 menit/@kelompok 5 menit)
   Konfirmasi/penguatan.

4. Setiap kelompok menuliskan simpulan rumusan hasil diskusi dari seluruh subtansi regulasi tersebut.
   Alokasi Waktu: (15 menit)
   a. Substansi Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016:
      ……
      ……
   b. Substansi Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016:
      ……
      ……
   c. Substansi Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016:
      ……
      ……
   d. Substansi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016:
      ……
      ……

   Alokasi Waktu: (15 menit)
   e. Pemetaan materi kelas VII semester 1 dan 2 dari Permendikbud 24 Tahun 2016:
      Semester 1
      ……
      ……
      Semester 2
      ……
      ……

Lampiran 2

Lembar Kerja B.2.a.

ANALISIS DOKUMEN KD
(Alokasi Waktu: 60 Menit)

A. Tujuan

Peserta Bimbingan Teknis dapat menjelaskan isi KD jenjang SMP sesuai mata pelajaran masing-masing.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok menjadi beberapa kelompok atau kelipatannnya untuk menganalisis isi dokumen KD.
2. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda.

Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a)

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 – 5 orang untuk mendiskusikan dan menganalisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.
2. Bacalah substansi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama.
3. Bacalah substansi Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama pada setiap jenjang kelas.
4. Bacalah substansi Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
5. Bacalah substansi Silabus Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
6. Lakukan identifikasi dalam setiap komponen Silabus Kurikulum 2013 dan berikan catatan kritis yang dapat digunakan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
7. Gunakan Tabel 2.1.a sebagai panduan untuk bekerja.
8. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda dan kelompok yang lain dapat memberikan masukan, agar dapat menghasilkan kesepakatan bersama dalam memahami Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian.

Tabel 2.1.a

Contoh Format Analisis Dokumen:
SKL, KI-KD, Silabus, dan Insprirasi Pembelajaran dan Penilaian

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
KD-KI-1: (Tuliskan)	Tuliskan indikator dari KD-KI 1	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik penilaian yang sesuai.
KD-KI-2: (Tuliskan)	Tuliskan indikator dari KD-KI 2	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik penilaian yang sesuai.
KD-KI-3: (Tuliskan)	Tuliskan indikator dari KD-KI 3	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik penilaian yang sesuai.
KD-KI-4: (Tuliskan)	Tuliskan indikator dari KD-KI 4	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik penilaian yang sesuai.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
KD-KI-1: (Tuliskan)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/ Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
KD-KI-2: (Tuliskan)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
KD-KI-3: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
KD-KI-4: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)

Lampiran 2

Lembar Observasi Penilaian Proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk
1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung!
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:
1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas "Buku Siswa" dan "Buku Guru" digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mengunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan

memperhatikan:

a. perkembangan psikologis anak;
b. lingkup dan kedalaman;
c. kesinambungan;
d. fungsi satuan pendidikan; dan
e. lingkungan.

1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.
Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.

a. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
b. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
c. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreaktivitas, dan pribadi reflektif;
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;
c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;

b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. Garis Besar Materi

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP memiliki muatan sebagai berikut.

a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran
   KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara ekplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)
   a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
   b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK 2.1.b.1).
   c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK 2.1.b.2).
   d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
   e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPt 2.1.b).
   f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-Sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
8. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.b.1
Analisis Buku Siswa
Alokasi Waktu (75 Menit)

A. Tujuan
1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk
1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Siswa untuk Sekolah Menengah Pertama.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi) dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan faktual.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan procedural			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan metakognitif.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah-langkah pencapaian KD dari KI-3			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa			
	a. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek sikap.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. **Bahan**

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
8. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.b.2.
Analisis Buku Guru
Alokasi Waktu (75 Menit)

A. Tujuan
1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Guru.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Guru.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk
1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Guru untuk Sekolah Menengah Pertama.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Guru dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Guru untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian keluasan dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi) dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan factual.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan prosedural.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 1 dan KD 1			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 3 dan KD 4			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.			
	1. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian penumbuhkembangan aspek sikap.			
	2. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	3. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

UNIT 3

ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:
1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning;*
5. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:
a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal *(hardskills)* dan keterampilan mental *(softskills)*;
i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan *(ing ngarso sung tulodo)*, membangun kemauan *(ing madyo mangun karso)*, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran *(tut wuri handayani)*;
k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;

m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning.*

1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan bekal keterampilan abad 21 kepada peserta didik.

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Langkah-langkah tersebut bukan merupakan sintaks yang bersifat fleksibel, tetapi dapat disesuaikan dengan karakteristik dan konteks dalam pembelajaran. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

a. Mengamati
   Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran IPA, siswa mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa membaca teks, untuk prakarya siswa mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS siswa mengamati banjir. Siwa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu siswa menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.

b. Menanya
   Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dalam rangka Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pertanyaan dan permasalahan dapat mengarah kapada nilai-nilai karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Hasil kegiatan ini adalah

serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD dan nilai-nilai karakter utama. Guru membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

c. Mengumpulkan informasi/mencoba
Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru dapat mengarahkan siswa agar mengekspresikan rasa nasionalisme pada sesi ini, seperti menyertakan gambar bendera merah putih dalam tayangan paparan siswa. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.

d. Menalar/mengasosiasi
Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubung-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.

e. Mengomunikasikan
Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.
Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi literasi, kompetensi, pengembangan karakter.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. (*rasa ingin tahu*)
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut. *mandiri (kerja keras, kreatif), gotong royong (kerja sama)*
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah. *mandiri (kerja keras, kreatif)*
Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau *power point slides.* *gotong royong (kerja sama)*
Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan. *mandiri (keberanian) , intergritas (cinta kebenaran)*

Berikut adalah beberapa contoh masalah nyata yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah.

a. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
   Dalam pergaulan remaja bisa terjadi pergaulan tidak sehat yang merugikan diri sendiri maupun pihak lain. Hal ini karena mereka melakukan pergaulan dengan teman yang salah/palsu. Akibatnya terjadi pelanggaran nilai-nilai moralitas dalam kehidupan bermasyarakat, seperti mengonsumsi minuman keras atau narkoba. Bagaimanakah cara mengatasi masalah tersebut sesuai dengan ajaran Buddha?

b. IPA
   Air sungai yang membelah suatu kota sangat keruh sehingga tidak aman digunakan untuk keperluan sehari-hari. Sementara itu, warga tidak memiliki pilihan lain selain menggunakan air sungai tersebut. Bagaimanakah menyelesaikan masalah tersebut?

c. IPS
   Suatu keluarga yang terdiri atas empat orang akan menyewa rumah. Ayah adalah karyawan dengan gaji 4,5 juta rupiah dan Ibu seorang guru dengan gaji 3,5 juta rupiah. Minggu depan dua anak yang masing-masing berusia 14 dan 7 tahun akan masuk sekolah. Apa yang perlu dipertimbangkan oleh keluarga tersebut dalam menentukan lokasi dan harga bagi mereka untuk menyewa rumah sehingga kebutuhan-kebutuhan lainnya tetap terpenuhi?

d. Prakarya (Teknologi Budidaya)

Seorang Ibu yang tinggal di perkotaan ingin sekali menanam berbagai sayuran yang dibutuhkan sehari-hari. Namun, Ibu tersebut tidak memiliki lahan yang luas untuk menanam. Ia juga belum tahu jenis sayuran yang sesuai ditanam di lahan terbatas. Bagaimana memilih dan menanam jenis sayuran yang sesuai untuk dikonsumsi sehari-hari di lahan yang terbatas dengan biaya yang minimal?

e. Matematika
Dalam keadaan darurat seseorang harus diselamatkan melalui pintu jendela yang tingginya 4 m dengan menggunakan tangga. Dengan pertimbangan keselamatan, tangga tersebut harus ditempatkan minimum 1 meter dari dasar bangunan. Berapa panjang tangga yang mungkin?

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan projek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil projek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Projek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan projek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik projek
Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya. *mandiri (kreatif)*
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. *mandiri (kerja keras)*
Langkah -4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat. *mandiri (keberanian)*
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya. *mandiri (keberanian)*
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil projek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Mandiri (menjadi pembelajar sepanjang hayat) *mandiri (menjadi pembelajar sepanjang*

Langkah-langkah	Deskripsi
	hayat)

3. Pembelajaran Inquiry/Discovery

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". Discovery disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. Pertama, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (*to inquire*), dan kedua, siswa menyingkap, menemukan (*to discover*) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuaan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri *(discovery)*.

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana,bagaimana, mengapa,* dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong siswa agar semakin berani dan kreatif berimajinasi.Dengan imajinasi siswa dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa
perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Siswa perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Lima langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*
Pada dasarnya sintaks *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam Tabel 5 di bawah ini (Sutman, et.al.2008:52).

Tabel 8. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri

Tahap	Deskripsi
1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki. *mandiri (menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu)*

2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data. *mandiri (kerja keras)*
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya. *mandiri (kerja keras)*
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas) *integritas (cinta kebenaran)*
5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya. *mandiri (menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu)*

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas siswa. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajad keterlibatan siswa yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan siswa. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada siswa sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

CONTOH PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN/MODEL SAINTIFIK
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

KD 1.1: Menghargai peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma
KD 2.1: Menunjukkan perilaku bertanggung jawab setelah memahami peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma
KD 3.1: Memahami pengetahuan tentang peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma.
KD 4.1: Menyajikan dalam ranah abstrak peristiwa tujuh minggu setelah Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma.

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Mengamati	Siswa dipandu oleh guru mengamati fenomena dalam tayangan video tentang Riwayat Hidup Buddha	10 menit
Menanya	1. Guru membantu siswa merumuskan pertanyaan proses pencapaian penerangan sempurna 2. Guru membantu siswa merumuskan pertanyaan tindakan apa yang dilakukan oleh Buddha setelah mencapai penerangan sempurna dari minggu pertama samapai ketujuh 3. Guru membantu siswa merumuskan pertanyaan mengapa Buddha tidak segera membabarkan ajarannya. 4. Guru membantu siswa merumuskan pertanyaan mengapa Buddha memilih lima orang pertapa sebagai penerima pembabaran Dharma yang pertama.	10 menit

Mengumpulkan informasi/mencoba	Siswa dipandu oleh guru mengeksplorasi bagian tayangan yang menampilkan proses pencapaian penerangan sempurna Pangeran Siddharta dan setelah mencapai penerangan sempurna (menjadi Buddha), sampai dengan pemutaran Roda Dharma.	15 menit
Menalar/mengasosiasi	Siswa menganalisis alur cerita dalam video Riwayat Hidup Buddha Gotama dan mengambil keteladanan yang dilakukan oleh Buddha disesuaikan dengan kehidupan umat awam	10 menit
Mengomunikasikan	Siswa dipandu oleh guru membuat naskah drama yang menggambarkan peristiwa pembabaran Dharma pertama, serta membacakan di depan kelas agar mendapatkan tanggapan dari siswa yang lain	15 menit

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti, dan Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (70 menit)
   a. Tugas 1 (LK 1- Lampiran 1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning*, inkuiri, dan *Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
   b. Tugas 2 (LK 2- Lampiran 2): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, inkuiri, atau *Discovery Learning.* Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Anam, Kh., 2015, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, *Learning to Teach, Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.
3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah Pendidikan Kesetaraan pada SMP atau yang Sederajat dan SMA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama.
10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman Frank X.,Schmuckler, Woodfield J.D.,2008, *The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12*, Jossey-Bass, San Fransisco.
14. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Lampiran-lampiran
Lampiran 1

Lembar Kerja B.2.c.1
PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN
(60 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry Learning;* dan
5. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Discovery Learning.*

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang.
2. Baca materi bimbingan teknis berjudul Analisis Model-model Pembelajaran dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *Problem-based Learning*, *Project-based Learning,* Inkuiri, dan *Discovery Learning* (30 menit).
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda.
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (10 menit).

No.	Pendekatan/ Model Pembelajaran	Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja B.2.c.2
PRAKTIK MERANCANG PEMBELAJARAN
(60 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Petunjuk
1. B**e**ntuklah peserta menjadi 5 kelompok atau kelipatannya!
2. Kelompok dibagi sesuai materi dalam PAB dan BP dan model pembelajaran yang digunakan.
3. Kembangkan model/pendekatan pembelajaran tersebut dalam kelompok dengan menggunakan format berikut!

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan		
Inti		
Penutup		

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk
1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 4
PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:
1. menentukan teknik penilaian sikap;
2. menuliskan jurnal penilaian sikap;
3. menentukan teknik penilaian pengetahuan;
4. menyusun instrumen penilaian pengetahuan;
5. menentukan teknik penilaian keterampilan; dan
6. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

   Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

   Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

   Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

   a. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
   b. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah.

      Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan *assessment of learning*. Ujian Nasional, ujian sekolah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
b. menyusun kisi-kisi penilaian;
c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
d. melakukan analisis kualitas instrumen;
e. melakukan penilaian;
f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
g. melaporkan hasil penilaian; dan
h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

3. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Cakupan sikap yang dinilai adalah sikap-sikap yang tertuang dalam KI-1 (sikap spiritual), KI-2 (sikap sosial) yang dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD) masing-masing, serta nilai-nilai karakter utama yang belum tercakup dalam KI-1 dan KI-2.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:
a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record),* catatan kejadian tertentu (*incidental record)*, dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber.

Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Catatan pada jurnal tentang sikap spritual, sikap sosial dan juga nilai karakter utama atau sub nilai sesuai nilai nilai yang dikembangkan pada penguatan pendidikan karakter yang diamanatkan Perpres No. 87 tahun 2017.

Contoh Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap/ Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1	21/07/17	Bodhi	- Tidak mengikuti pujabakti yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		...
2	18/11/17	Dinda	- Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama		...
3	13/12/17	Kumala	- Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan		...

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dan nilai karakter PPK lainnya dari peserta didik dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Peserta didik yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (para peserta didik yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap peserta didik segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;

8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didikk dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/Nilai Religius

Nama Sekolah : SMP Ashoka
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap/ Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	1/07/17	Adhi	• Tidak mengikuti puja bakti yang diseleng-garakan di sekolah.	Ketakwaan		...
		Bodhi	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		...
2.	8/09/17	Nanda	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum mengikuti pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti.	Ketakwaan		...
		Chandra	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan ibadahnya.	Toleransi Beragama		...
3.	15/11/17	Dinda	• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama		...
4.	23/12/17	Ananda	• Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan		...
5.	30/12/17	Metta	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketakwaan		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Asokha
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap/ Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/17	Adhi	Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/17	Bodhi	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/17	Chandra	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/17	Nanda	Tidak menyerahkan "surat izin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/17	Metta	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/17	Ananda	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/17	Nanda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/17	Metta	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Nama Sekolah : SMP Asokha
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap/ Nilai Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/17	Bodhi	Tidak mengikuti puja bakti yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
		Ananda	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/17	Chandra	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		
		Dhani	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan ibadahnya.	Toleransi beragama	Spiritual		
3.	18/11/17	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
4.	13/12/17	Rahula	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
5.	23/12/17	Dyana	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan	Sosial		

4. Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Tabel 1.4.1 Teknik Peniaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1) Menetapkan tujuan tes

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

2) Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

4) Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Contoh 1.4.4 Kisi-kisi, soal dan pedoman penskorannnya

Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : Asokha
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : 2017-2018
Mata Pelajaran : PAB dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.3 Memahami pengetahuan tentang formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma	Formulasi Pancasila	1. Siswa dapat menuliskan bunyi sila kelima Pancasila Buddhis!	Uraian	5
			2. Mengapa Buddha memberikan latihan untuk melaksanakan sila ke-2?	Uraian	5

Butir soal:

1. Tuliskan bunyi sila kelima Pancasila Buddhis!
2. Mengapa Buddha memberikan latihan untuk melaksanakan sila ke-2?

Kunci Jawaban:

Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
2	1. Aku bertekad melatih diri menghindari pencurian,mengambil yang bukan hak.	5
	2. Pelaksanaan sila ke 2 akan membiasakan hidup mencari penghasilan yang benar	5
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh 1.4.5 pertanyaan pada tes lisan:

1. Jelaskan manfaat melaksanakan sila ke-1 Pancasila Buddhis?
   Jawaban: Untuk melatih cinta kasih kepada semua makhluk.
2. Jelaskan syarat dari membunuh!
   Jawaban: adanya makhluk hidup, tahu kalau makhluk itu masih hidup, ada niat membunuh, ada pelaksanaan, dan ada akibat makhluk itu mati.

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Contoh 1.4.6 Kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Nama Sekolah : ....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : ....
Mata Pelajaran : PAB dan Budi Pekerti

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.3 Memahami pengetahuan tentang formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma	Formulasi Pancasila	Melakukan pengamat perilaku masyarakat tentang pelanggaran sila-sila dalam Pancasila Buddhis	Penugasan

Tugas:
Melakukan pengamat perilaku masyarakat tentang kasus pelanggaran sila-sila dalam Pancasila Buddhis dan kalian laporkan pada pertemuan berikutnya! (tugas individu atau kelompok)

Pedoman Penskoran Tugas

No.	Jawaban	Skor
1.	Pelanggaran sila pertama *(jika menemukan 3 kasus ke atas)*	5
2.	Pelanggaran sila kedua *(jika menemukan 3 kasus ke atas)*	5
3.	Pelanggaran sila ketiga *(jika menemukan 3 kasus ke atas)*	5
4.	Pelanggaran sila keempat *(jika menemukan 3 kasus ke atas)*	5
5.	Pelanggaran sila kelima *(jika menemukan 3 kasus ke atas)*	5
Skor maksimum		25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

4. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

b. Teknik Penilaian

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.

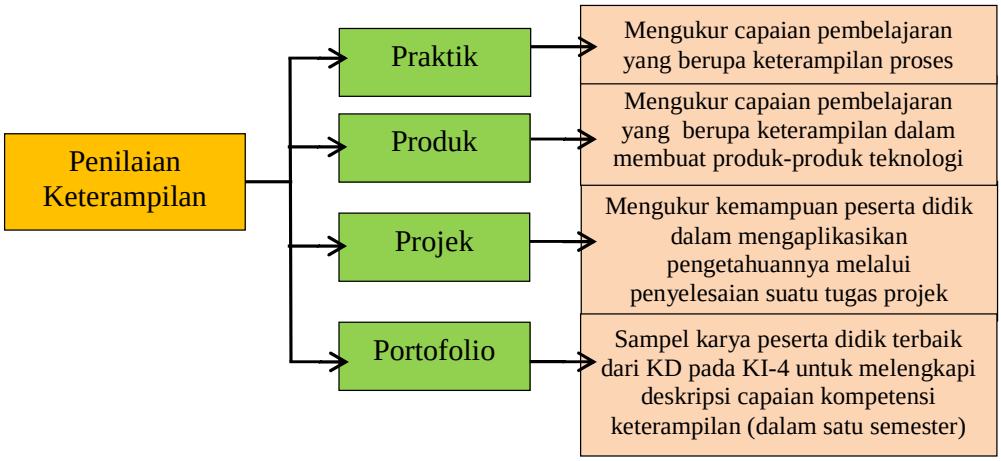

Gambar 3.2. Teknik Penilaian Keterampilan

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

a. Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan.Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Contoh penilaian praktik adalah membaca karya sastra, membacakan pidato (*reading* aloud dalam mata pelajaran bahasa Inggris), menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, bermain tenis, berenang, menyanyi, menari, dan sebagainya.

b. Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu

tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk adalah membuat kerajinan, membuat karya sastra, membuat laporan percobaan, menciptakan tarian, membuat lukisan, mengaransemen musik, membuat naskah drama, dan sebagainya.

c. Penilaian Projek

Penilaian projek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu projek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian projek dapat dilakukan untuk menilai satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Instrumen tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian projek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis projek. Dalam konteks ini peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan mereka kemudian dapat digunakan untuk menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu projek dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visua display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian projek adalah melakukan pengamatan dan membuat laporan perilaku masyarakat tentang pelanggaran sila-sila dalam Pancasila Buddhis, membuat karya dari kardus atau sterafoam tentang simbol-simbol agama Buddha (stupa, swastika, dll).

d. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik lain untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi peserta didik.

1) Prinsip Penilaian Portofolio

Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut.

a) Saling percaya (*mutual trust*) antara pendidik dan peserta didik

Dalam proses penilaian portofolio pendidik dan peserta didik harus memiliki rasa saling mempercayai, saling terbuka dan jujur satu sama lain agar tercipta hubungan yang wajar dan alami untuk berlangsungnya proses pendidikan yang

baik.

b) Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara pendidik dan peserta didik
Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu djaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.

c) Milik bersama (*joint ownership*) antara pendidik dan peserta didik
Pendidik dan peserta didik perlu memiliki bersama berkas portofolio. Dengan adanya rasa memiliki terhadap hasil karyanya, diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.

d) Kepuasan (*satisfaction*)
Hasil karya portofolio hendaknya berisi keterangan-keterangan dan/atau bukti-bukti yang memuaskan bagi peserta didik dan pendidik dan merupakan bukti prestasi cemerlang peserta didik dan keberhasilan pembinaan pendidik.

e) Kesesuaian(*relevance*)
Hasil karya yang dikumpulkan adalah hasil karya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

f) Penilaian proses dan hasil
Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian peserta didik. Penilaian hasil merupakan penilaian hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh pendidik.

2) Jenis Portofolio
Secara umum penilaian portofolio, menurut Fosters and Masters (1998), dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu portofolio kerja (*working portfolio*), portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*), dan portofolio penampilan (*show portfolio*). Diharapkan pendidik membuat minimal portofolio penampilan (*show portfolio*) karena dalam pelaporan hasil belajar pendidik dituntut untuk dapat melaporkan capaian belajar peserta didik. Portofolio penampilan (*show portfolio*) tidak diskor lagi dengan angka karena penskoran sudah dilakukan melalui penilaian praktik, produk, dan projek. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendidik untuk membuat dua jenis portofolio lainnya untuk kepentingan-kepentingan yang berbeda. Pendidik dapat memilih portofolio jenis apa saja sesuai dengan kepentingan mereka. Berikut adalah uraian masing-masing jenis portofolio.

1) Portofolio Kerja (*Working Portfolio*)

- Pengertian
Portofolio kerja merupakan pekerjaan peserta didik yang berupa draft, pekerjaan setengah jadi, dan pekerjaan yang telah jadi yang digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai cara peserta didik mengatur atau mengelola belajar mereka. Hasil pekerjaan peserta didik yang paling baik dapat menjadi petunjuk apakah peserta didik telah memahami materi pembelajaran dan dapat merupakan bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian kurikulum maupun sebagai alat penilaian formatif.

- Fungsi
Portofolio kerja berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan memungkinkan pendidik untuk membantu peserta didik mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.

- Tujuan
Portofolio kerja memiliki tujuan untuk menyediakan data tentang cara peserta

didik mengorganisasikan dan mengelola kerja. Dengan demikian, hal-hal yang dinilai berupa draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik peserta didik. Hasil kerja ini digunakan dalam diskusi antara peserta didik dan pendidik.

- Manfaat
  Bagi peserta didik portofolio kerja memiliki beberapa manfaat, yaitu mengendalikan pekerjaannya, membuat peserta didik merasa bangga atas pekerjaannya, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajar.

  Bagi pendidik portofolio kerja memberi kesempatan untuk memikirkan kembali arti suatu hasil pekerjaan, meningkatkan motivasi mengajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

2) Portofolio Dokumentasi (*Documentary Portfolio*)
   - Pengertian
     Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja peserta didik yang khusus digunakan untuk penilaian. Berbeda dari portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, dokumentasi portofolio merupakan seleksi hasilkerja terbaik peserta didik yang akan diajukan dalam penilaian. Jadi, portofolio jenis ini adalah koleksi sekumpulan hasil kerja peserta didik selama kurun waktu tertentu.

   - Tujuan
     Tujuan utama dilakukannya portofolio dokumentasi adalah untuk penilaian sehingga pendidik harus mampu menentukan hasil kerja peserta didik sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.

3) Portofolio penampilan (*Show portfolio*)
   - Pengertian
     Portofolio penampilan (*show portfolio*) merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh pendidik. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. Portofolio jenis ini digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan peserta didik. Dengan demikian, portofolio ini hanya berisi karya peserta didik yang telah selesai, dan bukan proses pengerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan karya peserta didik.

   - Fungsi
     Portofolio penampilan (*show portfolio*) berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik dalam mendeskripsikan capaian kompetensi peserta didik baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam KD tertentu. Bagi peserta didik, portofolio ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan refleksi diri. Bagi orang tua, portofolio berfungsi sebagai sumber informasi tentang capaian belajar peserta didik.

   - Tujuan
     Portofolio penampilan (*show portfolio*) dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu (a) mendokumentasikan hasil karya atau capaian

kompetensi peserta didik, (b) memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik, (c) bertukar informasi dengan orang tua/wali muridpendidik lain, (d) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif peserta didik, dan (e) meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan refleksi diri.

Portofolio penampilan (*show portfolio*) dirancang untuk menunjukkan karya terbaik peserta didik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio ini harus menggambarkan hasil karya peserta didik yang asli. Hasil karya yang asli merupakan hal yang paling penting. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa bagus karya yang telah diselesaikan tersebut.

- Manfaat
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali peserta didik. Bagi peserta didik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, memberikan umpan balik dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, dan memahami keterbatasan kemampuan untuk menguasai materi tertentu atau bidang kajian tertentu.

  Bagi pendidik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, mengetahui bagian yang belum diketahui peserta didik, dan memperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik.

  Bagi orang tua/wali peserta didik, penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi orang tua/wali peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar belajar putera-puterinya antara lain dalam hal pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan putera-puterinya dalam belajar, peningkatan bimbingan yang hendak dilakukan orang tua peserta didik untuk meraih prestasi putera-puterinya, dan peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dalam mendidik puteri-puterinya.

e. Perencanaan Penilaian
   Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan (1) perencanaan penilaian; (2) penyusunan instrumen penilaian; (3) pelaksanaan penilaian; (4) pemanfaatan hasil penilaian; dan (5) pelaporan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100, predikat, dan deskripsi.

   1. Perencanaan Penilaian
      a) Perencanaan Penilaian Praktik
         1) Langkah-langkah perencanaan penilaian praktik
            Perencanaan penilaian praktik meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui penilaian praktik, dalam hal ini adalah KD dari KI 4
b) Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai
c) Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar
d) Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian
e) Menyusun tugas sesuai rubrik penilaian
f) Mengujicobakan tugas
g) Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

Langkah-langkah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan penilaian keterampilan dengan mengggunakan produk dan projek.

2) Penyusunan kisi-kisi

Berikut adalah contoh kisi-kisi penilaian praktik (Tabel 3.21), soal/instrumen, dan pedoman penskoran (Tabel 3.22)

Tabel 3.21 Contoh Kisi-kisi Penilaian Praktik

Nama Sekolah : SMP Asokha
Kelas/Semester : VII/I
Tahun pelajaran : 2017-2018
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.3 Menyajikan dalam ranah konkret formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma	Formulasi Pancasila	Melafalkan sila-sila Pancasila Buddhis dalam bahasa Pali beserta artinya	Praktik

3) Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian praktik harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria tugas
  - mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil belajar;
  - dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas;
  - sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - sesuai dengan konten/cakupan kurikulum; dan
  - bersifat adil (tidak bias gender dan sosial ekonomi).
- Kriteria Lembar Pengamatan
  - Langkah-langkah praktik yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan praktik suatu kompetensi harus jelas.
  - Aspek yang dinilai dalam praktik tersebut lengkap dan tepat.
  - Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan dalam menyelesaikan praktik harus nampak.
  - Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.

- Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.

▪ Kriteria Rubrik
- Memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu;
- Memiliki indikator yang diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada instrumen atau sistematika pada hasil kerja peserta didik;
- Dapat mengukur kemampuan yang diukur (*valid*);
- Dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik;
- Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
- Disertai dengan penskoran yang jelas.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian praktik.

1. Lafalkan sila-sila Pancasila Buddhis dalam bahasa Pali beserta artinya!

Tabel 3.22 Contoh Rubrik Penskoran PenilaianPraktik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Ketepatan membaca					
2.	Ucapan/artikulasi					
3.	Intonasi					
4.	Kebenaran arti					
Jumlah		**12** (3+4+3+4)				
Skor Maksimum		**16**				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{6} \times 100$$

a. Perencanaan Penilaian Produk

a) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik
- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai dengan penilaian produk dalam hal ini adalah KD dari KI-4
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada produk yang dihasilkan
- Merencanakan apakah tugas produk yang dihasilkan bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun instrumen dan rubrik penilaian
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

b) Penyusunan kisi-kisi

Tabel 3.23 Contoh Kisi-kisi Penilaian Produk

Nama Sekolah : SMP Ashoka
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2017-2018
Mata Pelajaran : PAB dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.3 Menyajikan dalam ranah konkret formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma	Formulasi Pancasila	Membuat skema hubungan sila-sila Pancasila dengan Pancadhamma	Produk

c. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian produk harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
  - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
  - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

- Kriteria Lembar Penilaian Produk
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih tema, mencari informasi dan menyelesaikan produk
  - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan tema, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran
  - Keaslian, yaitu produk yang dihasilkan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap penyelesaian produk yang dihasilkan peserta didik
  - Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai dalam produk, yaitu kesesuaian tema, kreasi dan inovasi, kualitas produk, dan tampilan

- Kriteria Rubrik
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (*valid*);
  - Sesuai dengan indikator;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Rubrik menilai aspek-aspek penting pada produk yang dihasilkan.

Penilaian produk dilakukan terhadap produk yang dihasilkan peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah contoh instrumen penilaian produk (Mata Pelajaran Prakarya dengan Aspek Pengolahan)

1. Buatlah produk skema hubungan sila-sila Pancasila dengan Pancadhamma!
2. Kerjakan secara berkelompok dalam waktu 2 jam pelajaran!

Tabel 3.24 Contoh rubrik penilaian produk PAB dan Budi Pekerti

Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Nilai (Skor x Bobot)
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian sila-sila Pancasila dengan Pancadhamma						20%	
Kreasi dan Inovasi						10%	
Kualitas Produk						60%	
Estetika						10%	
Jumlah						100%	

Kriteria penskoran
1 = tidak sesuai (0%)
2 = kurang sesuai (1-25%)
3 = cukup sesuai (26-50%)
4 = sesuai (51-75%)
5 = sangat sesuai (76 – 100%)

Total = Jumlah Nilai x 20

a. Perencanaan Penilaian Projek
   1) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik
      - Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui projek
      - Penilaian projek mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan projek
      - Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
      - Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjakan projek
      - Merencanakan apakah tugas bersifat individu atau kelompok
      - Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
      - Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian

   2) Penyusunan Kisi-kisi Penilaian Projek

Tabel 3.25 Contoh Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP Ashoka
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2017-2018
Mata Pelajaran : PAB dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.3 Menyajikan dalam ranah konkret formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma	Formulasi Pancasila	Peserta didik dapat: 1. Menentukan tema projek. 2. Membuat mekanisme untuk memperoleh data perilaku masyarakat Indonesia tentang pelanggaran sila kedua Pancasila Buddhis. 3. Melaksanakan projek dengan mencari informasi dari berbagai sumber tentang pelanggaran sila kedua Pancasila Buddhis. 4. Menganalisis informasi dari berbagai sumber tentang pelanggaran sila kedua Pancasila Buddhis. 5. Membuat laporan projek tentang pelanggaran sila kedua Pancasila Buddhis. 6. Mempresentasikan projek tentang pelanggaran sila kedua Pancasila Buddhis.	Projek

3) Penyusunan instrumen (termasuk pedoman penskoran/rubrik)
   Instrumen yang digunakan dalam penilaian projek harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.
   - Kriteria Tugas
     - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
     - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
     - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
     - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
     - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
     - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
     - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

   - Kriteria Lembar Penilaian Projek
     - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih indikator/topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan
     - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan indikator/topik, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran
     - Keaslian, yaitu projek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap projek peserta didik
     - Inovasi dan kreativitas, yaitu projek yang dilakukan peserta didik terdapat unsure-unsur baru kekinian dan sesuatu yang unik, berbeda dari biasanya

- Kriteria Rubrik
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid);
  - Sesuai dengan indikator;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Menilai aspek-aspek penting pada projek peserta didik.

Tabel 3.26 Rubrik Penskoran Projek

Aspek yang Dinilai	Skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan menjelaskan menentukan tema.					
2. Kemampuan mekanisme pengumpulan data.					
3. Kemampuan melaksanakan projek dengan mencari informasi dari berbagai sumber tentang pelanggaran sila kedua Pancasila Buddhis.					
4. Kemampuan menganalisis informasi dari berbagai sumber tentang pelanggaran sila kedua Pancasila Buddhis.					
5. Kemampuan membuat laporan projek tentang pelanggaran sila kedua Pancasila Buddhis.					
6. Kemampuan mempresentasikan laporan projek secara berkelompok atau individu.					
Skor maksimum	**24**				

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{31} \times 100$$

Catatan:
Pendidik dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (seperti contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah eksekusi dari perencanaan penilaian yang telah dilakukan. Adapun teknis pelaksanaan penilaian praktik, produk, dan projek meliputi:

1) pemberian tugas secara rinci;
2) penjelasan aspek dan rubrik penilaian;
3) pelaksanaan penilaian sebelum, selama, dan setelah peserta didik melakukan pembelajaran; dan
4) pendokumentasian hasil penilain.

Pada penilaian portofolio, penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:

1. mendokumentasikan sampel karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok (hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok);
2. mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;

3. memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi capaian keterampilan pada rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun demikian, apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)
   Peserta bimbingan teknis melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.
   a. Tugas 1: Menentukan Teknik Penilaian Hasil Belajar menggunakan LK 2.1.d (1) (20 menit).
   b. Tugas 2: Menulis Jurnal Penilaian Sikap menggunakan LK 2.1.d (2) (10 menit).
   c. Tugas 3: Menyusun Instrumen Penilaian Pengetahuan menggunakan LK 2.1.d (3) (40 menit).
   d. Tugas 4: Menyusun Instrumen Penilaian Keterampilan menggunakan LK 2.1.d (4) (20 menit)

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)
   a. Instruktur memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

Penilaian peserta bimbingan teknis dengan menggunakan Observasi Penilaian Proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
3. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
4. Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.d (1)

MERANCANG PENILAIAN HASIL BELAJAR
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat memilih teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-1 dan KI-2 (bila ada) dan KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan tentukan teknik penilaian hasil belajar yang sesuai dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan penilaian dalam diskusi kelas.

Format Isian

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket.
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	(Tuliskan)				
2	(Tuliskan)				
3	(Tuliskan)				
4	(Tuliskan)				

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.d (2)
MENULIS JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menuliskan jurnal perkembangan sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Tuliskan jurnal sikap (spiritual dan sosial) dalam format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Tuliskan tindak lanjut untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Sajikan contoh isian jurnal dalam diskusi kelas.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.1.d (3)

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian PENGETAHUAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian PENGETAHUAN tersebut dalam diskusi kelas.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.1.d (4)

MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian KETERAMPILAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian KETERAMPILAN tersebut dalam diskusi kelas.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 2

PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:
1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan format RPP:
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

   Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPP dilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

   Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepalasekolah.
   Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP

   Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:
   a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b. Partisipasi aktif peserta didik.
c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah sebagai berikut:

a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
c. kelas/semester;
d. materi pokok;
e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP

Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP...)

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
*** Nilai Karakter**
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran
1. Materi Pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaranp remedial

E. Metode Pembelajaran
F. Media dan Bahan
G. Sumber Belajar
H. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Pertemuan pertama
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
   c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan kedua
   ….
   Dst…

I. Penilaian
1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual
   b. Sikap sosial
   c. Pengetahuan
   d. Keterampilan
2. Pembelajaran remedial
3. Pembelajaran pengayaan

Jakarta, ...

Mengetahui
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

_____
NIP. ...

_____
NIP. ...

5.Penulisan isi setiap komponen dalam RPP

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

Penulisan isi RPP perlu memperhatikan ketentuan yang ada dalam komponen RPP, keterampilan abad 21 (komunikasi, kreatif, kolaboratif, berfikir kritis), penguatan karakter, dan integrasi literasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Sekolah : …(Misal: SMP Ashoka)
Mata Pelajaran : ... (Misal: PAB dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : …(Misal: VII/Satu)
Materi Pokok : ... (Misal: Formulasi Pancasila
Alokasi Waktu : …(Misal: 3 Pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

Petunjuk: Tulis keempat KI.
CONTOH

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk:

1. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.
2. Indikator merupakan jabaran dari KD.
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.
4. Indikator KD dari KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

CONTOH

Kompetesi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD dari KI-1	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-2	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

*** Nilai karakter**

Tulis butir-butir nilai karakter di antara butir-butir nilai karakter pada KI-1, KI-2, dan PPK yang secara alami dapat disajikan melalui materi yang dibelajarkan dan/atau dapat ditanamkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Butir-butir nilai karakter yang dituliskan adalah butir nilai karakter operasional.

Contoh: religius, kejujuran, kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Rumuskan 1 (satu) atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat specific dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: *audience* (A), *behavior* (B), *condition* (C), dan *degree* (D). A: peserta didik, B: indikator pencapaian kompetensi atau jabaran yang akan dicapai, C: kegiatan, dan D: nilai karakter atau ukuran lain.
5. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.
6. Tujuan pembelajaran mencakup sikap (karakter), pengetahuan, dan keterampilan.

CONTOH

Pertemuan pertama

Melalui prolem based learning, peserta didik dapat:

1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. ...
2. ...

3. ...
Dst.

Fokus penguatan karakter:
(Tulis satu, dua, atau tiga nilai sikap utama yang hendak secara terencana ditanamkan/ditumbuhkan melalui pembelajaran yang direncanakan melalui RPP ini. Nilai-nilai sikap utama yang dimaksud adalah nilai-nilai sikap sebagaimana terkandung dalam kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial serta nilai-nilai utama yang diprioritaskan oleh pemerintah dan satuan pendidikan yang bersangkutan.Nilai-nilai yang dijadikan fokus dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan materi/kompetensi yangdibelajarkan dan/atau metode pembelajaran yang diterapkan. Butir nilai sikap dituliskan dalam kata benda).

Contoh: kejujuran, kedisiplinan

D. Materi Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

Contoh

1. Materi pembelajaran reguler
   … (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD).
   a. Contoh perbuatan …. (faktual)
   b. Ketentuan ... (konseptual)
   c. Syair Dhammapada … (konseptual)
   d. Tata cara … (prosedural)
   e. Solusi dalam … (metakognitif)

2. Materi pembelajaran pengayaan
   … (Tulis sejumlah butir materi (kompetensi) pengayaan/perluasan/pendalaman dari yang dicakup oleh materi pembelajaran reguler).
   a. Latar belakang dari ….
   b. Tindak lanjut dalam …
   c. Alternatif dari ….

3. Materi pembelajaran remedial
   … (Tulis sejumlah butir materi reguler yang diperkirakan sulit dikuasai oleh sebagian/seluruh peserta didik).
   a. Syair Dhammapada ...
   b. Solusi dalam ...

E. Metode Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

F. Media dan Bahan

Petunjuk:

1. Media

   Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, dsb.).

   CONTOH

   a. Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   b. Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   c. Model: Nama model yang dimaksud
   d. Gambar: Judul gambar yang dimaksud

2. Bahan

   Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

G. Sumber Belajar

Petunjuk:

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

CONTOH

1. Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN PENDAHULUAN dan KEGIATAN PENUTUP ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN INTI ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik YANG DAPAT dilengkapi dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada KEGIATAN INTI menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

CONTOH

1. Pertemuan Pertama: 2 JP
   a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
      Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi.

      CONTOH
      1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik bersama-sama berdoa dan hening sejenak.
      2) Guru … untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
      3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
      4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu … dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ….
      5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ….
      6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu … dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu ….

   b. Kegiatan Inti (60 menit)

      CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK:
      1. Mengamati
         Misal: Peserta didik mengamati tayangan video tentang peristiwa minggu pertama setelah Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna (PAB dan Budi Pekerti); disajikan tayangan video tentang gunung merapi meletus dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan fenomena meletusnya gunung Merapi (IPS); menyaksikan video pertumbuhan dan perkembangan tanaman dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), dsb.

Catatan:
Fenomena yang diamati oleh peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan multi-literasi (multi moda).

2. Menanya
   Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang peristiwa minggu pertama setelah Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna (PAB dan Budi Pekerti); meletusnya gunung Merapi (untuk IPS), pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), …

   Pertanyaan 1: … (pengetahuan faktual)
   Pertanyaan 2: … (pengetahuan faktual)
   Pertanyaan 3: … (pengetahuan faktual)
   Pertanyaan 4: … (pengetahuan konseptual)
   Pertanyaan 5: … (pengetahuan konseptual)
   Pertanyaan 6: … (pengetahuan konseptual)
   Pertanyaan 7: … (pengetahuan prosedural)
   Pertanyaan 8: … (pengetahuan metakognitif)
   Pertanyaan …

3. Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)
   Peserta didik mewawancarai tokoh agama Buddha untuk mengetahui kapan peristiwa minggu pertama setelah Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna (PAB dan Budi Pekerti), peristiwa penting apa yang terjadi, dst. Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.

   Kegiatan inti (pada pertemuan pertama dalam contoh ini) yang meliputi mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21, dan karakter.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)
   1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ….
   2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati …, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
   3. Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
   4. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
   5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
   6. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.

   Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi.

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH
1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)
CONTOH (LANJUTAN DENGAN METODE SAINTIFIK):
1) Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 2 (MISALNYA untuk pertanyaan 4 dan 5)
…
2) Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 3 (MISALNYA untuk pertanyaan 6)
…
3) Dst.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)
1. Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai ….
2. Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
3. Guru memberiumpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
4. Guru melakukan melakukan penilaian dengan teknik ….
5. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
6. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
7. Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi.

3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH
1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (DENGAN METODE SAINTIFIK):
1. Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 4 (MISALNYA untuk pertanyaan 7 dan 8)
2. Mencipta
Misal: Peserta didik menciptakan gagasan bagaimana cara menanggulangi kenakalan remaja.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

1. Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait ….
2. Guru bersama-sama peserta didikmelakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara …; serta mencipta …
3. Guru melakukan penilaian dengan teknik ….
4. Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu …
5. Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu …
6. Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antarteman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

1. Sikap sosial

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antarteman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran	Penilaian sebagai pembelajaran

				usai	(*assessment as learning*)

3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (*assessment of learning*)

4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)

	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

2. Pembelajaran Remedial

   Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
   - pembelajaran ulang
   - bimbingan perorangan
   - belajar kelompok
   - pemanfaatan tutor sebaya

   bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

   Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jakarta, ...

Mengetahui
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

_____
NIP. ...

_____
NIP. ...

C. Tahapan dan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup.*

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)
   a. Tugas 1: Menyusun RPP(LK 2.2.a). (180 menit).
   b. Tugas 2: Menelaah RPP (LK 2.2.b).(45 menit).
   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)
   a. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Kurikulum Nasionaldan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.
7. Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Lampiran 1: Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Problem Based Learning

Sekolah : SMP Kejayaan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Dua
Materi Pokok : Pergaulan Remaja Buddhis
Alokasi Waktu : 8 Pertemuan (24 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Menghayati pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja	1.4.1 Menerima etika pergaulan dalam ajaran Buddha 1.4.2 Menghargai etika pergaulan sesuai ajaran Buddha 1.4.3 Mematuhi etika pergaulan sesuai ajaran Buddha
2.4 Menunjukkan perilaku disiplin setelah memahami pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha	2.4.1 Memelihara hubungan baik dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha 2.4.2 Menunjukkan sikap disiplin dengan menepati janji dalam pergaulan 2.4.3 Memiliki komitmen tinggi dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha dalam pergaulan
3.4 Memahami pengetahuan tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha	3.4.1 Mengidentifikasi fenomena pergaulan remaja di era modern 3.4.2 Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pergaulan bebas 3.4.3 Menguraikan etika pergaulan Buddhis 3.4.4 Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan etika pergaulan 3.4.5 Menguraikan cara remaja Buddhis dalam memilih pergaulan yang baik
4.4 Menyaji dalam ranah konkret pengetahuan konseptual tentang	4.4.1 Membuat kliping tentang dampak pergaulan bebas

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha	4.4.2 Membuat *mind mapping* tentang jenis dan dampak pergaulan bagi remaja

***Nilai Karakter :** Religius, integritas, dan rasa ingin tahu

C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi sikap spiritual dan sosial

Melalui pembelajaran melalui metode *Problem Based Learning,* peserta didik dapat:

1. Menerima etika pergaulan dalam ajaran Buddha.
2. Menghargai etika pergaulan sesuai ajaran Buddha.
3. Mematuhi etika pergaulan sesuai ajaran Buddha.
4. Memiliki perilaku baik dalam bergaul sesuai ajaran Buddha.
5. Menjalin hubungan baik dengan teman sesuai ajaran Buddha.
6. Menunjukkan sikap disiplin dengan menepati janji.
7. Menunjukkan komitmen tinggi dalam pergaulan.
8. Bersikap religius, kerja keras, dan kejujuran.

Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Pertemuan pertama

Melalui pembelajaran melalui metode *Problem Based Learning,* peserta didik dapat:

1. Memberi contoh fenomena pergaulan remaja di era modern.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pergaulan remaja di era modern.
3. Menjelaskan bentuk dan dampak penggunaan media sosial sebagai sarana pergaulan.
4. Bersikap religius, mandiri, dan nasionalis.

Pertemuan kedua dan ketiga

Melalui pembelajaran melalui metode *Problem Based Learning,* peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pergaulan sehat dan tidak sehat bagi remaja.
2. Menjelaskan tentang etika pergaulan Buddhis.
3. Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan etika pergaulan.
4. Membuat kliping tentang dampak pergaulan bebas.
5. Bersikap religius, integritas, dan nasionalis.

Pertemuan keempat

Melalui pembelajaran melalui metode *Problem Based Learning,* peserta didik dapat:

1. Menjelaskan cara remaja Buddhis dalam memilih pergaulan yang baik.
2. Menjelaskan sikap terhadap teman dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha.
3. Membuat *mind mapping* tentang jenis dan dampak pergaulan bebas bagi remaja.
4. Bersikap religius, mandiri, dan gotong-royong.

Pertemuan kelima ...
Pertemuan keenam ...
Pertemuan ketujuh ...
Pertemuan kedelapan ...

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Materi pembelajaran reguler
   a. Fenomena pergaulan remaja di era modern.
   b. Faktor-faktor yang memengaruhi pergaulan remaja di era modern.
   c. Bentuk dan dampak penggunaan media sosial sebagai sarana pergaulan.

2. Materi pembelajaran pengayaan
   • Fenomena nyata tentang pergaulan remaja di lingkungan.
3. Materi pembelajaran remedial
   • Tujuan dan manfaat etika pergaulan.

Pertemuan Kedua dan Ketiga

1. Materi pembelajaran reguler
   a. Pergaulan sehat dan tidak sehat bagi remaja.
   b. Etika pergaulan Buddhis.
2. Materi pembelajaran pengayaan
   • Fenomena pergaulan remaja melalui media sosial.
3. Materi pembelajaran remedial
   • Bentuk dan dampak penggunaan media sosial sebagai sarana pergaulan.

Pertemuan Keempat

1. Materi pembelajaran reguler
   a. Cara remaja Buddhis dalam memilih pergaulan yang baik.
   b. Sikap terhadap teman dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha.
2. Materi pembelajaran pengayaan
   • Fenomena pergaulan remaja melalui media sosial.
3. Materi pembelajaran remedial
   • Sikap terhadap teman dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Berbasis Masalah

F. Media Pembelajaran

1. Video: Cewek hilang, gara-gara *facebook.* 2013. https://www.youtube.com/watch?v=hruqy149-6M. Diunduh tanggal 12 Agustus 2016.
2. Video: The Dangers of Social Media (Child Predator Social Experiment) Girl Edition! https://youtu.be/6jMhMVEjEQg
3. Video: The Dangers of Social Media (Child Predator Experiment) Boy Edition! https://youtu.be/c4sHoDW8QU4!
4. Video: Child Predator Abduction Experiment (Stranger Danger) https://youtu.be/m6Z7EWFTYTU

G. Sumber Belajar

1. Karsan dan Effendie Tanumihardja. 2014. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Maurice Walshe. 2009. *Digha Nikaya*. Terj. Team Giri Mangala Publication dan Team Dhammacitta Press. Jakarta: Dhammacitta.
3. Teja S.M. Rashid. 1997. Tanpa tahun. *Sila dan Vinaya*. Jakarta: Buddhis Bodhi.
4. Riana. 2015. *Penyebab dan Dampak Pergaulan Bebas*. (http://www.pontianakpost.com/penyebab-dan-dampak-pergaulan-bebas, diunduh pada 23 Juli 2016)
5. *Pengaruh Media Sosial bagi Remaja*. 2014. Pengaruh Media Sosial Bagi Remaja. (http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/08/31/114726/pengaruh-media-sosial-bagi-remaja/#.V5LMA9KLTIU, diunduh pada tanggal 23 Juli 2015)
6. Lingkungan lingkungan sekolah dan lingkungan rumah peserta didik.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan pendahuluan (15 menit)
   1) Peserta didik mengucapkan salam khas budaya sekolah
   2) Guru dan peserta didik melakukan doa dan *mindfullness*.
   3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan menanyakan materi tentang kehidupan remaja.
   4) Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Buddhis "Teman Impian".
   5) Guru mengaitkan lagu Buddhis Teman Impian dengan kompetensi yang akan dicapai yaitu memahami pengetahuan tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha.
   6) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu materi tentang pergaulan remaja Buddhis melalui pembelajaran berbasis masalah.
   7) Guru menyampaikan skenario pembelajaran berbasis masalah.
   8) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, melalui teknik observasi, tes tertulis, dan kinerja.

a. Kegiatan inti (85 menit)

Langkah	Deskripsi
Langkah 1 Orientasi terhadap masalah	a. Guru menyajikan masalah nyata berupa video ilustrasi pergaulan remaja sebagai stimulasi. 1) Remaja memiliki cara dan media bergaul yang berbeda-beda baik secara langsung maupun melalui media sosial. Media sosial *facebook, twitter instagram*, dan media lain menjadi salah satu media pergaulan yang membawa dampak negatif dan positif. 2) Amati ilustrasi fenomena dan fakta pada video berikut: a) Cewek hilang, gara-gara *facebook*, dapat diunduh pada https://www.youtube.com/watch?v=hruqy149-6M. b) The Dangers Of Social Media (Child Predator Social Experiment) Girl Edition!https://youtu.be/6jMhMVEjEQg b. Peserta didik melakukan identifikasi, untuk menemukan masalah dari fenomena pada video yang ditampilkan guru. c. Peserta didik melakukan klarifikasi terhadap masalah yang ditemukan. d. Peserta didik menampilkan karakter religius dan mandiri.
Langkah 2 Organisasi belajar	a. Guru memfasilitasi peserta didik membentuk empat kelompok beranggotakan 3-4 orang secara heterogen. b. Guru memfasilitasi peserta didik dalam kelompok untuk melakukan *brainstorming* terkait masalah pergaulan remaja dalam video atau permasalahan terkait pergaulan remaja dengan: 1) Peserta didik mengidentifikasi permasalahan dan melakukan *brainstorming*. 2) Peserta didik mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur, dan kaidah permasalahan yang ditemukan pada kasus dalam video atau permasalahan nyata pergaulan remaja Buddhis dalam kehidupan sehari-hari. 3) Peserta didik melakukan *brainstorming* terhadap ide-ide penyelesaian masalah berdasarkan pengetahuan sebelumnya. 4) Peserta didik mendapatkan deskripsi masalah, yang perlu dipelajari untuk menyelesaikan masalah, deskripsi konsep yang sudah dan belum diketahui, menemukan penyebab masalah, dan menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah. 5) Peserta didik mengembangkan alternatif penyelesaian masalah. 6) Peserta didik menyusun dan mengembangkan *action plan* untuk menyelesaikan masalah. 7) Peserta didik menampilkan karakter religius dan gotong royong.

b. Kegiatan Penutup (20 menit)
   1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai masalah yang telah disajikan.
   2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis masalah.
   3) Guru memberi umpan balik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penjelasan terhadap kekurangan peserta didik dalam penyajian dan diskusi klarifikasi masalah, serta memberikan komentar dan penghargaan terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
   4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR untuk membuat kliping dampak pergaulan bebas untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
   5) Guru memberitahukan kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya, yaitu melakukan pembelajaran mandiri untuk menyelesaikan masalah.
   6) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.
   7) Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
   1) Peserta didik mengucapkan salam khas budaya sekolah.
   2) Guru dan peserta didik melakukan doa dan *mindfullness.*
   3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan menanyakan masalah pergaulan yang disajikan pada pertemuan sebelumnya.
   4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu memahami pengetahuan tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha.
   5) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu masalah dalam pergaulan remaja melalui pembelajaran berbasis masalah melalui pembelajaran mandiri.
   6) Guru menyampaikan kembali skenario pembelajaran berbasis masalah.
   7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, melalui teknik observasi, tes tertulis, dan kinerja.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

Langkah	Deskripsi
Langkah 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	a. Peserta didik terlibat dalam pembelajaran mandiri di luar kelas untuk menyelesaikan masalah dengan mencari informasi dan data melalui perpustakaan, sumber data, web, narasumber, atau pengamatan. b. Peserta didik secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi dan data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah. c. Peserta didik menampilkan karakter mandiri dan kerja keras.

c. Kegiatan Penutup (20 menit)
   1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai perkembangan hasil kajian mandiri yang dilakukan.
   2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis masalah dengan kajian mandiri.
   3) Guru memberi umpan balik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penjelasan terhadap kekurangan peserta didik dalam melakukan kajian mandiri, serta

memberikan komentar, dan penghargaan terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR.
5) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan masalah.
6) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.
7) Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.

Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
1) Peserta didik mengucapkan salam khas budaya sekolah.
2) Guru dan peserta didik melakukan doa dan *mindfullness.*
3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan menanyakan tentang hasil kajian mandiri.
4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu memahami pengetahuan tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha.
5) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu penyelesaian masalah dalam pergaulan remaja melalui pembelajaran berbasis masalah.
6) Guru menyampaikan kembali skenario pembelajaran berbasis masalah yang akan dilakukan.
7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, melalui teknik observasi, tes tertulis, dan kinerja.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

Langkah	Deskripsi
Langkah 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	a. Peserta didik merumuskan dan menetapkan solusi pemecahan masalah. b. Peserta didik membuat media atau laporan hasil diskusi solusi penyelesaian masalah. c. Peserta didik membuat *mind mapping* jenis dan dampak pergaulan bebas bagi remaja. d. Peserta didik menampilkan karakter religius dan tanggung jawab.

c. Kegiatan Penutup (20 menit)
1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai informasi yang dikumpulkan dan dibagi dalam kelompok untuk penyelesaian masalah.
2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis masalah dengan berbagi informasi, pembelajaran teman sebaya, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama.
3) Guru memberi umpan balik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penjelasan terhadap kekurangan peserta didik dalam melakukan kegiatan berbagi informasi, pembelajaran teman sebaya, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, serta memberikan komentar, dan penghargaan terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR dengan memberikan penugasan dalam bentuk esei.
5) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mempresentasikan solusi penyelesaian masalah.
6) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.
7) Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.

Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
   1) Peserta didik mengucapkan salam khas budaya sekolah.
   2) Guru dan peserta didik melakukan doa dan *mindfullness*.
   3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan menanyakan tentang hasil kerjasama dalam merumuskan penyelesaian masalah yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
   4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu memahami pengetahuan tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha.
   5) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu materi tentang pergaulan remaja Buddhis melalui pembelajaran berbasis masalah dengan mempresentasikan solusi penyelesaian masalah.
   6) Guru menyampaikan kembali skenario pembelajaran berbasis masalah.
   7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, melalui teknik observasi, tes tertulis, dan kinerja.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

Langkah	Deskripsi
Langkah 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	a. Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan solusi mereka untuk menyelesaikan masalah secara bergantian. b. Peserta didik menanggapi hasil presentasi kelompok lain. c. Peserta didik mereviu, menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksi terhadap pemecahan masalah yang ditawarkan beserta pertimbangan dalam diskusi kelas. d. Peserta didik melakukan perbaikan berdasarkan hasil diskusi. e. Peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan. f. Peserta didik menampilkan karakter tanggung jawab dan rasa ingin tahu.

c. Kegiatan Penutup (20 menit)
   1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai solusi penyelesaian masalah.
   2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis masalah dengan presentasi solusi penyelesaian masalah.
   3) Guru memberi umpan balik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penjelasan terhadap kekurangan peserta didik dalam melakukan kegiatan berbagi informasi, pembelajaran teman sebaya, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, serta memberikan komentar, dan penghargaan terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
   4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR dengan memfinalisasi *mind mapping*.
   5) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mempresentasikan solusi penyelesaian masalah yang diberikan.
   6) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.
   7) Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Catatlah dalam jurnal sikap spiritual peserta didik terkait dengan kepatuhan terhadap etika pergaulan sesuai ajaran Buddha! Catatlah perilaku yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami!	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
2.	Penilaian diri	Skala sikap	Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3.	Penilaian antar teman	Skala sikap	Berilah tanda centang (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Catatlah dalam jurnal sikap sosial peserta didik dalam memelihara hubungan baik, disiplin dengan menepati janji, dan komitmen tinggi dalam pergaulan sesuai ajaran Buddha.	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Esei	Buatlah resume Sigalovada Sutta dalam hubungannya dengan etika pergaulan Buddhis.	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
2.	Tes Tertulis	Esei	Jelaskan dampak negatif penggunaan media sosial dalam pergaulan.	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Tugas membuat kliping dampak pergaulan bebas dan *mind mapping* tentang jenis dan dampak pergaulan tidak baik bagi remaja	Buatlah kliping dampak pergaulan bebas secara individu. Buatlah *mind mapping* tentang jenis dan dampak pergaulan bebas bagi remaja.	Saat pembelajaran setelah usai dan saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

2. Pembelajaran remedial
   Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk; (1) bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, maksimal 20%; (2) belajar kelompok jika lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%; dan (3) pembelajaran ulang diakhiri dengan penilaian jika peserta didik yang belum tuntas 50% atau lebih.

3. Pembelajaran Pengayaan
   Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan dengan:
   a. Mewawancarai remaja terkait pergaulannya.
   b. Mencari artikel, berita, dan fakta dari media sosial terkait pergaulan remaja yang sehat.

Jakarta, 2018

Mengetahui,
Kepala SMP Kejayaan

Guru Pendidikan Agama Buddha

_____ _____

Lampiran 1 Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : …
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2017 - 2018

Petunjuk:
Catatlah dalam jurnal sikap spiritual peserta didik terkait dengan kepatuhan terhadap etika pergaulan sesuai ajaran Buddha!

Catatlah perilaku yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami!

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Lampiran 2 Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual Siswa

Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual Siswa

Nama Siswa : …
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2017 - 2018

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak

1.	Saya memperhatikan klarifikasi guru tentang etika pergaulan Buddhis		
2.	Saya membaca dengan cermat pustaka tentang etika pergaulan Buddhis		
3.	Saya tertarik untuk berperilaku sesuai etika pergaulan Buddhis		
4.	Saya berdiri untuk memberi salam kepada guru		
5.	Saya tersenyum dan menyapa ketika bertemu dengan orang lain		

Lampiran 3 Lembar Penilaian Sikap Spiritual Antarteman

Lembar Penilaian Sikap Spiritual Antarteman

Nama Siswa : …
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2017 - 2018

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya memperhatikan klarifikasi guru tentang etika pergaulan Buddhis		
2.	Teman saya membaca dengan cermat pustaka tentang etika pergaulan Buddhis		
3.	Teman saya tertarik untuk berperilaku sesuai etika pergaulan Buddhis		
4.	Teman saya berdiri untuk memberi salam kepada guru		
5.	Teman saya tersenyum dan menyapa ketika bertemu dengan orang lain		

Lampiran 4 Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Lembar Penilaian Diri Sikap Sosial Siswa

Nama Siswa : ….
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2017 - 2018

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya menepati ketika memiliki janji dengan orang lain		
2.	Saya bertekad membantu teman ketika kesusahan		

Lampiran 5 Lembar Penilaian Sikap Sosial Antarteman

Lembar Penilaian Sikap Sosial Antarteman

Nama Siswa : ….
Kelas/Semester : VII/2

Tahun Pelajaran : 2017 - 2018

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya menepati ketika memiliki janji dengan orang lain		
2.	Teman saya bertekad membantu teman ketika kesusahan		

Lampiran 2

Lembar Kegiatan 2.2.a
Praktik Penyusunan RPP
(4 JP)

A. Tujuan

Peserta Bimbingan teknis dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya (10menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (120 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
   a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
   b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
   c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
   d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
   e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
   f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
   g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
   h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
   i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan.

C. Bahan

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.2.b
Menelaah RPP
(1 JP)

A. Tujuan

1. Peserta bimbingan teknis dapat menelaah RPP.
2. Peserta bimbingan teknis dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaahkelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (20 menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (10 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/ Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensipengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD. 2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	
	Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuanpembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.	
F.	Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaranreguler, remedial danpengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaranreguler, remedial, danpengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik. 3. Kedalaman materi kemampuan peserta didik.	
G.	Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
H.	Media dan Bahan	1. Memanfaatkan medisesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/ Saran tindak lanjut
		peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan mediauntuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
I	Sumber Belajar	1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial.. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Siswa dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat *web* tertentu sebagai sumber belajar.	
J	Langkah-langkah Pembelajaran	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
K	Penilaian	1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen 3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	
L	Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/ Saran tindak lanjut
		karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: a. pembelajaran ulang, b. bimbingan perorangan c. belajar kelompok d. tutor sebaya	
M	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Fokus Materi

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian. Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

   Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta bimbingan teknis. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

   Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

   a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.

   b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

B. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:
1. menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian*.

C. Uraian Materi

Praktek pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016, dan Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
   a. mengondisikan suasana belajar
   b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
   c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
   d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
   e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan
2. Kegiatan Inti
   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.
3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas,baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta bimbingan teknis dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang . Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

D. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*

1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit):
   a. Penjelasan instruktur (15 menit)
   b. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

2. Kegiatan Inti (230 menit):
   a. Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok= 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
   b. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
   c. Kegiatan refleksi oleh narasumber.

   Pengamatan menggunakan LK terlampir

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

E. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100	: SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85	: BAIK
Nilai 56 – 70	: CUKUP
Nilai < 56	: KURANG

F. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Bimbingan teknis K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.
7. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

2. Identitas

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...
Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

3. Petunjuk

Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.

Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
Pada **Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**, **HANYA** isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya .			
3.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
4.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
6.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
7.	Mengimplementasikan PPK			
8.	Mengembangkan kemampuan literasi			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu peserta didik membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing peserta didik dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan			

	mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
	j. Guru mengintegrasikan PPK dan literasi			
	k. Mengimplementasikan PPK			
	l. Mengembangkan kemampuan literasi			
2	**Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	c. Menfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.			
	e. Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Menfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	Problem-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
	b. Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			
	d. Melaksanakan tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah			
	e. Melaksanakan tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah			
	Project-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan projek			
	b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek			
	d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru			
	e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek			
	f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil projek			
	Inquiry/Discovery Learning			
	a. Peserta didik merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki			
	b. Peserta didik merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.			

	c. Peserta didik mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.			
	d. Peserta didik menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)			
	e. Peserta didik menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.			
	f. Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyan dari peserta didik.			
	g. Guru memfasilitasi peserta didik pada saat mengumpulkan informasi sampai menganalisisnya.			
	h. Guru membimbing peserta didik dalam menarik simpulan-simpulan.			
	i. Guru memancing diskusi di antara peserta didik dalam penerapan hasil temuan.			
	j. Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topik lanjutan.			
3.	**Pengimplementasian PPK dan literasi**			
4.	**Pelaksanaan Penilaian**			
	a. Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap			
	b. Melaksanakan Penilaian Pengetahuan			
	c. Melaksanakan Penilaian Ketrampilan			
4	**Kegiatan Penutup**			
	1. Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
	2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
	3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
	4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
	5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
	6. Pengimplementasian PPK dan literasi			

....., ...
Pengamat,

.....

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2

REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian; dan
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Review hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Review hasil praktik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran

   Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran. Kelebihan menujukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan saran perbaikan

   Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik review hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

   a. kegiatan pembelajaran pada tahap PENDAHULUAN;
   b. kegiatan pembelajaran pada tahap INTI (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian); dan
   c. kegiatan pembelajaran pada tahap PENUTUP

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker.*

2. Inti (70 menit)
   Tugas: Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAI
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.
6. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Lampiran 1

LEMBAR KERJA B.4.b.1

IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

DAN PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

(60 menit)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. menyusun saran perbaikan yang operasional terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (5 menit).
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan maupun implementasi PPK dengan mencermati *Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi (15 menit).
3. Diskusikan saran perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan apabila praktik pembelajaran dan penilaian yang diamati sebelumnya memiliki kekurangan (15 menit).
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (10 menit).

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DAN SARAN PERBAIKAN

No.	Nama Guru	Kelebihan dan Kekurangan	Saran Perbaikan

C. Bahan

1. Instrumen *Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi.
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
6. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA B.4.b.2
PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN
(25 menit)

A. Tujuan

Pada kegiatan ini diharapkan peserta dapat menyusun saran perbaikan sebagai umpan balik terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan guru model.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2-3 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. (5 menit)
2. Lakukan diskusi untuk mengisi format penyusunan saran perbaikan berikut berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru model, siswa, dan pengamat (15 menit)

FORMAT SARAN PERBAIKAN TERHADAP HASIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

No	Nama guru model	Saran Perbaikan

3. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (5 menit).

C. Bahan

1. Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses
2. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
3. LK B.4.b.1 tentang Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

3. Pedoman Penskoran

$\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{16}$ **Error! Reference source not found.**x 100 = nilai akhir

Instruktur,

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta bimbingan teknis dapat:
1. mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Karakter/Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

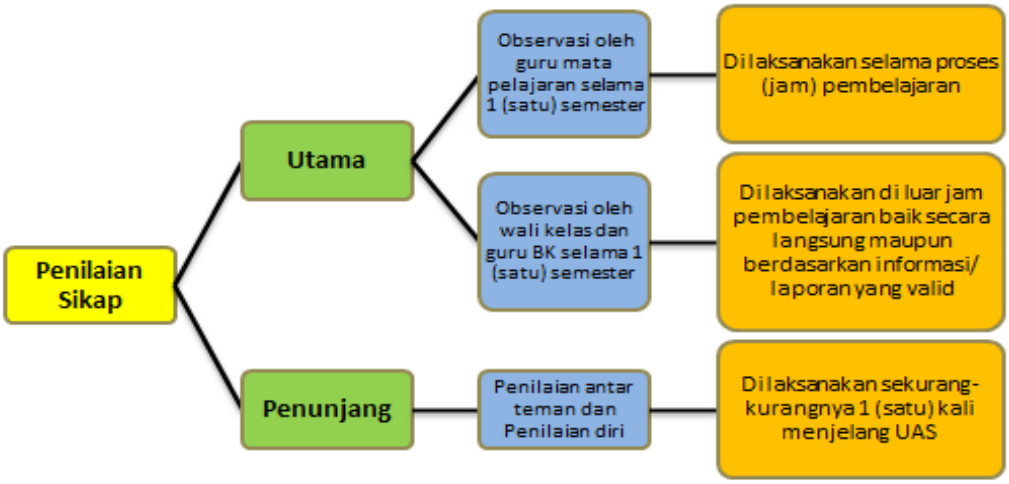

Gambar 2. Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Contoh Jurnal Perkembangan Karakter/Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap/Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester 2
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/17	Bodhi	• Tidak mengikuti puja bakti yang diseleng-garakan di sekolah.	Ketakwaan		...
		Adhi	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		...
2.	22/09/17	Ananda	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum mulai pendidikan agama Buddha.	Ketakwaan		...
		Metta	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan ibadah di sekolah.	Toleransi Beragama		...
3.	18/11/17	Metasari	• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama		...
4.	13/12/17	Adhi	• Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan		...
5.	23/12/17	Anita	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketakwaan		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester 2
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/17	Adhi	Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/17	Bodhi	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/17	Chanda	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/17	Nanda	Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/17	Metasari	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/17	Metta	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/17	Ananda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/17	Dinda	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Karakter/Sikap

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester 2
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap/Nilai Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/17	Bodhiya	Tidak mengikuti puja bakti yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
		Ananda	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/17	Budiman	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		
		Rahula	Mengingatkan teman beragama lain untuk melaksanakan iibadah di sekolah.	Toleransi Beragama	Spiritual		
3.	18/11/17	Khema	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama	Spiritual		
4.	13/12/17	Ratna	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
5.	23/12/17	Nagasena	Memungut sampah yang berserakan di halaman sekolah.	Kebersihan	Sosial		

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya melaksanakan puja bakti setiap pagi dan sore.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya melakukan puja bakti pagi dan sore.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaianyang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : …….
Nama penilai : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya ibadah (puja bakti) setiap hari.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	……..		
	Jumlah		

e

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya puja bakti pada waktu pagi dan sore.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
Jumlah					

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

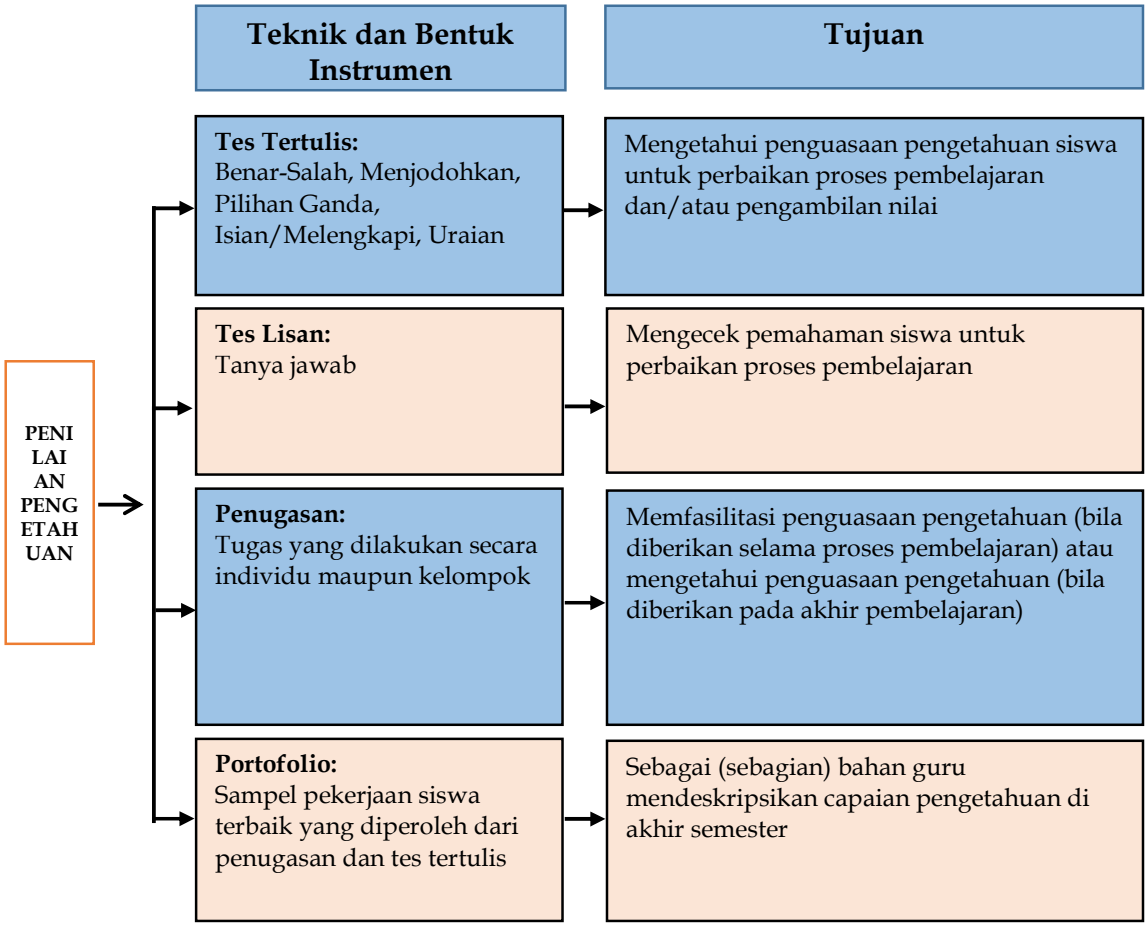

Gambar 3. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.

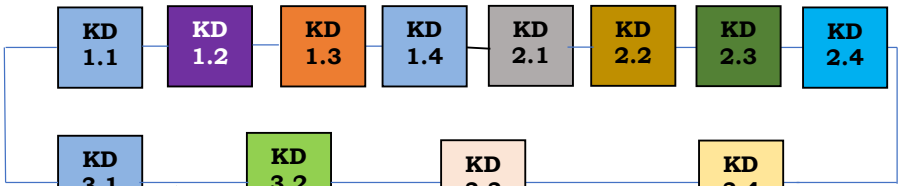

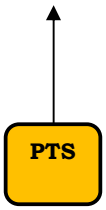

Gambar 4. Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu ka[PTS] KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/2

No.	Nama	PH-1	PH-2	PH-3	PH-4	Rata-Rata
		3.1	3.2	3.3	3.4	
1	Arya	75	73.07	80	67.50	73,89
2	Budi	75	70	81	76	75,56
3	dst					

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Adhi	73,89	90	80	79,45	**79**
Budi	75,56	75	80	76,53	**77**
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Anita** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2\times 73{,}89) + (1\times 90) + (1\times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Anita** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

3. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut:

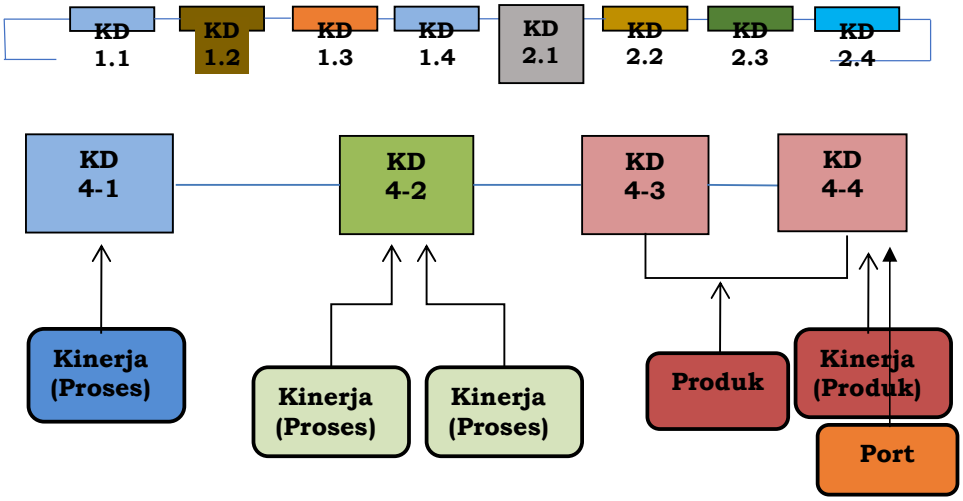

Gambar 5. Skema Penilaian Pengetahuan

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
4.1	91		89					90
4.2	66	75						75
4.3					87		87	87
4.4			75		85			80
Nilai Akhir Semester						**83,25**		
Pembulatan						**83**		

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu kinerja (proses). Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan kinerja (produk). Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan kinerja dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.
4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
5. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A) 86-100; Baik (B) 71-85; Cukup (C): 56-70; Kurang (D) ≤ 55.
6. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik kinerja produk dan proyek) digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ...
b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

f. Contoh:
***Sikap spiritual**:* Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.
d. Contoh deskripsi nilai pengetahuan: .... Baik pemahaman Ani pada materi Peristiwa Tujuh Minggu Setelah Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma, Baik pada materi Kriteria Agama Buddha dan Umat Buddha, Baik pada materi Formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma, dan Baik pada materi Etika Pergaulan Remaja seseai dengan Ajaran Buddha.

3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
d. Contoh deskripsi nilai keterampilan: ... Adhi Sangat Baik dalam menerapkan materi Peristiwa Tujuh Minggu Setelah Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma, Baik dalam merepakan materi Kriteria Agama Buddha dan Umat Buddha, pada materi Formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma, dan pada materi Etika Pergaulan Remaja seseua dengan Ajaran Buddha.

A. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

1. Rapor

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.

2. Kriteria Kenaikan Kelas

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK
d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.
   Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah (56+70):2 = 63. Dengan KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

e. Kriteria ketuntasan minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
f. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Model Rapor

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

LOGO SEKOLAH

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

C. Ketidakhadiran

Sakit	:	..... hari
Izin	:	..... hari
Tanpa Keterangan	:	..... hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

..... , ... 2017
Wali Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

C. Tahapan dan Sesi Bimbingan teknis

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Nara Sumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Nara Sumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Nara Sumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan: a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

D. Tugas-Tugas Beserta Lembar Kerja

a. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK 2.4.1.
b. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

F. Bahan Pendukung Pembelajaran

a. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
b. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013
c. Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
d. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
e. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016.
f. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

G. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.4.1a
PENULISAN DESKRIPSI NILAI SIKAP

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.a dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.a**,** paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK 2.4.1.a. pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/17	Budi	• Tidak mengikuti puja bakti yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Arya	• Mengganggu teman yang sedang berdoa.	Ketakwaan		
2.	22/09/17	Budi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum belajar agama Buddha di sekolah.	Ketakwaan		
		Arya	• Mengingatkan teman agama lain untuk melaksanakan ibadah di sekolah.	Toleransi hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/17	Anto	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/17	Rahula	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/17	Budi	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	08/12/17	Rudi	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		

Deskripisi Sikap Deskripsi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.4.1b
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spirituil sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1b dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1b secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1b, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
4. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap.

Didapat data deskripsidari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti atas nama Anita sebagai berikut.
   Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang
   Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual ; Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang
   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

3. Deskrips inilai sikap mata pelajaran Matematika atas nama Ani sebagai berikut.
   Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan ketaatan beribadah mulai berkembang;
   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Indonesia atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
   Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat
5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut.
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.
   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

Didapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai sikap atas nama Anita sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

Deskripsi nilai sikap spiritual atas nama Anita

Deskripsi nilai sikap sosial atas nama Anita

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.4.1c
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI
NILAI PENGETAHUAN
(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota beberapa orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1c dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Hitunglah nilai rata rata Penilaian Harian

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.
Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Anita	*73,89*	*90*	*80*			
Budi	*75,56*	*75*	*80*			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

SELAMAT BEKERJA

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan

nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1	PH-2	PH-3	PH-4	Rata-Rata
		KD				
		3.1	3.2	3.3	3.4	
1	Anita	75	60	80	68	
2	Bodhi	71	78	67	69	
3	Chandra	80	80	78	82	
4	Melani	78	76	80	78	

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.4.1d
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI
NILAI KETERAMPILAN
(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah keterampilan;
3. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota … orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1d dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1d , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya.

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95						86			
4.2	76	75						80		
4.3			80		87		82			
4.4			75		87			85		
Nilai Akhir Semester : …….. **Pembulatan : ……..**										

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

Lembar Kerja 2.4.2
PELAPORAN HASIL BELAJAR
(15 MENIT)

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2, silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukkan deskripsi sikap spiritual dan sosial yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1a dan 2.4.1b pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah : _____ Kelas : _____
Alamat : _____ Semester : 1 (Satu)
Nama : _____ Tahun Pelajaran : _____
Nomor Induk : _____

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Deskripsi:

2. Sikap Sosial

Deskripsi:

Masukkan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1c dan 2.4.1d pada lembar rapor di bawah ini!

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

SELAMAT BEKERJA

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____